PETUNJUK PENGGUNAAN
Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA)

Untuk Pengguna Eksternal

Common Reporting Standard (CRS) v.1.0

Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Jendral Pajak
Tahun 2019

Daftar Halaman

Daftar Gambar 4
Daftar Tabel 6
1. Pendahuluan 7
1.1 Latar Belakang 7
1.2 Cakupan Fungsi SiPINA 7
1.3 Penjelasan Petunjuk Teknis 8
2. Summary Update SiPINA 9
3. Persiapan 9
3.1 Kebutuhan Minimum Penggunaan SiPINA 9
3.2 Dokumen yang Dibutuhkan 10
4. Persiapan 10
5. Memulai Aplikasi 13
5.1 *Login* 13
5.2 Login Atur ulang password 14
5.3 Halaman Beranda 15
6. Pelaporan CRS 16
6.1 Daftar Yurisdiksi Tujuan Pelaporan 16
6.2 Daftar KIK dan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan KIK (Khusus Manajer Investasi) 18
6.3 Upload Laporan 21
6.3.1 Penyampaian Laporan Menggunakan Metode Upload XML 21
6.3.2 Penyampaian Laporan Menggunakan Metode Web Input dan Excel (*Hybrid*) 25
6.3.3 Penyampaian Laporan Nihil 32
6.3.4 Log Validasi 34
6.3.5 Absensi Laporan 36
6.3.6 Download Laporan 38
7. Fungsi Lainnya 40
7.1. Perubahan Password 40
7.2. Perubahan Profil 41
8. Validasi Laporan 43
8.1. Proses Validasi 43
8.2. Validasi File 43
8.3. Validasi Record 45

8.4. Tampilan Bentuk Error 65
8.5. Tambahan Validasi SiPINA (Khusus Pelapor Dari Indonesia) 73
9. Ketersediaan Sistem 74
10. Pihak yang Dapat Dihubungi 74
11. Daftar Kode Pelaporan SiPINA 75

Daftar Gambar

Gambar 1 Halaman Login 11
Gambar 2 Pengisian Login SIPO 11
Gambar 3 Halaman Pengisian Pengguna Baru dan Eksisting 12
Gambar 4 Halaman Konfirmasi Validasi NPWP 12
Gambar 5 Halaman Pemberitahan Register Pengguna 13
Gambar 6 Email Pemberitahuan 13
Gambar 7 Halaman Login 14
Gambar 8 Halaman Login – Lupa Password 14
Gambar 9 Halaman Lupa Password 14
Gambar 10 Halaman Pemberitahuan Lupa Password 15
Gambar 11 Email Pemberitahuan Lupa Password 15
Gambar 12 Halaman Reset Password 15
Gambar 13 Halaman Beranda 16
Gambar 14 Halaman Beranda – Pilih Negara Tujuan Pelaporan 16
Gambar 15 Halaman Negara Tujuan Pelaporan 17
Gambar 16 Submit Daftar Negara Tujuan Pelaporan 17
Gambar 17 Registrasi KIK 18
Gambar 18 Tampilan Menu Registrasi KIK 18
Gambar 19 Tampilan Validasi KIK 19
Gambar 20 Deklarasi Negara Pelaporan Khusus KIK 19
Gambar 21 Halaman Deklarasi Negara Pelaporan KIK 20
Gambar 22 Daftar Halaman Negara Yang Akan Dilaporkan 20
Gambar 23 Deklarasi Tujuan Negara Pelaporan KIK – Laporan Nihil 21
Gambar 24 Halaman Beranda – Pilih Upload XML 22
Gambar 25 Pilih Laporan Melalui Jendela Explorer 23
Gambar 26 Jendela Windows Explorer untuk Memilih File Laporan 23
Gambar 27 Pengecekan Dekrip, Nama File dan Format File 24
Gambar 28 Penulisan Nama File XML Tidak Sesuai 24
Gambar 29 – Halaman Beranda – Pilih Web Input Excel 25
Gambar 30 Halaman Web Input Excel – Message Header 25
Gambar 31 Halaman Web Input Excel – Reporting FI 26
Gambar 32 Pengisian Kolom Pada Form Reporting FI 26
Gambar 33 Halaman Web Input Excel – Reporting FI 27
Gambar 34 Tampilan Reporting FI yang telah di isi 28
Gambar 35 Halaman Web Input Excel – Account Report 28
Gambar 36 Pengisian Kolom pada Account Report 29
Gambar 37 Pengisian Kolom pada Account Report 29
Gambar 38 Halaman Web Input Excel – Account Report 30
Gambar 39 Pengisian Laporan Suatu Negara Tujuan Pelaporan Telah Lengkap 31
Gambar 40 Tanda Bukti Penyampaian Laporan 32
Gambar 41 Menu Laporan Nihil 32
Gambar 42 Halaman Laporan Nihil 33

Gambar 43 Halaman Beranda – Pilih Log Validasi 34
Gambar 44 Halaman Log Validasi 34
Gambar 45 Fitur Penanganan Error Pada Laporan SiPINA 35
Gambar 46 Halaman Utama – Pilih Absensi 36
Gambar 47 Halaman Absensi Laporan CRS 37
Gambar 48 Tanda Bukti Penyampaian Laporan 37
Gambar 49 Halaman Beranda – Download Laporan 38
Gambar 50 Halaman Download Laporan 38
Gambar 51 Download Laporan XML Melalui Halaman Beranda 39
Gambar 52 Halaman Beranda – Pilih Ubah Password 40
Gambar 53 Halaman Ubah Password 40
Gambar 54 Halaman Beranda – Pilih Ubah Profil 41
Gambar 55 Halaman Ubah Profil 42
Gambar 56 Notifikasi Ubah Profil 42
Gambar 57 Bentuk Error Kode 60000, 60001, 60002 65
Gambar 58 Bentuk Error Kode 60003 66
Gambar 59 Bentuk Error Kode 60004 dan 60005 66
Gambar 60 Bentuk Error Kode 60006 dan 60007 67
Gambar 61 Bentuk Error Kode 60011 67
Gambar 62 Bentuk Error Kode 60012 67
Gambar 63 Bentuk Error Kode 60013 dan 60014 68
Gambar 64 Bentuk Kode Error 60015 68
Gambar 65 Bentuk Kode Error 60016 69
Gambar 66 Bentuk Kode Error 7001 - 70015 (TIN dan Name) 69
Gambar 67 Bentuk Error Kode 70004 – 70017 (Address dan Organitation Name) 70
Gambar 68 Bentuk Error Kode 70019, 8000 dan 80001 70
Gambar 69 Bentuk Error Kode 80002 – 80005 71
Gambar 70 Bentuk Error Kode 80006 dan 80010 71
Gambar 71 Bentuk Error Kode 800013 dan 80014 72
Gambar 72 Bentuk Error 80015 72

Daftar Tabel

Tabel 1 - Modul Pelaporan AEOI/CRS pada SiPINA..... 7

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan komitmen pemerintah Indonesia dalam implementasi pertukaran informasi keuangan secara otomatis (automatic exchange of financial information/AEOI), Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan yang telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 (UU 9/2017). Sesuai dengan amanat UU 9/2017, lembaga keuangan wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi keuangan sesuai standar pertukaran informasi keuangan berdasarkan perjanjian internasional kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Berdasarkan Pasal 3 Lampiran UU 9/2017, penyampaian laporan informasi keuangan oleh lembaga jasa keuangan (LJK) yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan, pasar modal dan perasuransian dilakukan dengan mekanisme elektronik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam rangka menindaklanjuti amanat UU 9/2017 dimaksud dan sebagai salah satu dukungan OJK dalam implementasi AEOI, OJK telah membangun Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA). SiPINA berfungsi untuk mengumpulkan laporan terkait AEOI dari LJK dan meneruskannya kepada DJP, serta memantau kepatuhan pelaporan oleh LJK.

1.2 Cakupan Fungsi SiPINA

Tabel 1 - *Modul Pelaporan AEOI/CRS pada SiPINA*

Fungsi	Keterangan
Login	Autentikasi pengguna untuk mengakses sistem
Registrasi Pengguna	Permohonan registrasi pengguna sistem oleh LJK
Validasi NPWP	Validasi NPWP LJK pada saat registrasi dengan masterfile NPWP dari DJP
Lupa Password	Permohonan notifikasi pengingat password
Negara yang dilaporkan	Pengaturan daftar Negara yang akan dilaporkan LJK

Fungsi	Keterangan
Registrasi Kontrak Investasi Kolektif (KIK)	Registrasi KIK / Reksadana oleh Pengguna Manajer Investasi (MI)
Deklarasi Negara Pelaporan KIK	Deklarasi Negara pelaporan oleh Pengguna MI untuk setiap KIK yang ter-registrasi
Upload 7zip	Penyampaian laporan CRS dengan metode unggah berkas laporan XML terkompresi dalam format 7zip
Web Input Excel	Penyampaian laporan CRS dengan metode unggah data laporan melalui template excel dan input data online melalui formulir web
Laporan Nihil	Untuk melakukan upload surat pernyataan yang menyatakan pelapor tidak memiliki nasabah asing untuk dilaporkan.
Log Validasi	Untuk melihat status laporan, dan pesan kesalahan apabila validasi gagal.
Laporan Absensi	Untuk melihat riwayat upload laporan, status keterlambatan dan men-download tanda bukti lapor.
Download Laporan	Untuk melakukan download laporan dalam file XML dari masing-masing pelapor yang sudah berhasil melapor.
Ubah Password	Untuk mengubah password bagi pengguna.
Ubah Profil	Untuk mengubah informasi profil bagi pengguna.

1.3 Penjelasan Petunjuk Teknis

Dokumen petunjuk penggunaan ini berisi penjelasan dari fungsi-fungsi yang ada dalam SiPINA sehingga dapat dijadikan panduan bagi pengguna. Untuk dapat menggunakan SiPINA, diharapkan pengguna memiliki pengetahuan dasar dalam mengoperasikan browser (a.l. Mozilla atau Chrome) dan dapat mengakses alamat web.

2. Summary Update SiPINA

Terkait dengan pengembangan SiPINA tahun 2019, terdapat penambahan fitur dan fungsi yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Penambahan fitur pada menu Registrasi
   a. Penambahan fitur validasi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
   b. Penambahan fitur *password enkripsi* dalam rangka perlindungan data pelaporan.
2. Penambahan fitur pada menu Pelaporan
   a. Deklarasi Kontrak Investasi Kolektif (KIK) / Reksadana. (*Khusus untuk Manajer Investasi*)
   b. Deklarasi negara tujuan pelaporan KIK. (*Khusus untuk Manajer Investasi*)
   c. Penambahan panduan untuk penanganan kesalahan validasi / log error.
   d. Penambahan fitur *enkripsi* pelaporan menggunakan AES-256.
3. Penyempurnaan sistem lainnya
   a. Penyempurnaan pada alur proses validasi laporan.
   b. Penambahan proses validasi sesuai dengan rekomendasi OECD melalui CRS Status Message XML Schema.
   c. Penyempurnaan sistem keamanan.

3. Persiapan

3.1 Kebutuhan Minimum Penggunaan SiPINA

Perlu dipersiapkan perangkat keras, perangkat lunak, dan sarana pendukung lain dengan spesifikasi minimum sebagai berikut :

1. Perangkat keras berupa 1 (satu) unit komputer, dengan spesifikasi:
   a. Prosesor Pentium IV Core 2 Duo, 2 GHz Clock Speed, 2 GB RAM.
   b. Media penyimpanan (Hard disk) dengan kapasitas tersedia 5 GB.
2. Perangkat lunak, berupa:
   a. Sistem operasi Microsoft Windows 7.
   b. Internet browser: Internet Explorer 9+, Mozilla Firefox 4+, Chrome 5+. Non-aktifkan “pop-up blocker” di browser selama menggunakan SiPINA.
   c. Microsoft Excel (minimal Microsoft Excel 2007) dan Adobe PDF Reader.
   d. 7Zip.
3. Koneksi internet yang stabil.

3.2 Dokumen yang Dibutuhkan

Sebelum pelaksanaan pelaporan nasabah asing melalui SiPINA, setiap Pelapor wajib menyediakan dokumen persyaratan sebagai berikut :

1. Surat Permohonan Pendaftaran.

   Surat permohonan pendaftaran merupakan dokumen yang disampaikan oleh LJK kepada admin pengguna (OJK) yang berisikan informasi identitas dari :

   a. *Responsible Officer* (RO) yang bertanggung jawab atas kepatuhan LJK dalam menyampaikan Laporan.
   b. Petugas Pelaksana yang bertugas untuk menyampaikan Laporan.

   yang telah ditunjuk oleh LJK untuk menyampaikan laporan terkait perpajakan nasabah asing melalui SiPINA kepada OJK. Format surat permohonan pendaftaran dapat diunduh pada saat melakukan registrasi melalui SiPINA.

   Surat yang telah diisi selanjutnya diunggah pada saat registrasi SiPINA dan dikirimkan kepada satuan kerja pengelola SiPINA di OJK sesuai dengan jenis LJK (alamat pengiriman sudah tercantum pada format surat). Informasi lebih detail mengenai surat permohonan pendaftaran dapat dilihat pada Lampiran.
2. Akun Pengguna (*User Account*) Sistem Informasi Penerimaan OJK

   Sistem Informasi Penerimaan OJK (SIPO) diperlukan pada awal registrasi untuk memastikan bahwa pihak yang melakukan registrasi merupakan perwakilan LJK yang telah terdaftar di OJK. Akun Pengguna SIPO umumnya dimiliki oleh satuan kerja yang mengelola keuangan di LJK.
3. Laporan Terkait Perpajakan Nasabah Asing.

   Laporan terkait perpajakan nasabah asing merupakan laporan dalam bentuk *softcopy* yang akan di-*upload*, untuk kemudian diteruskan kepada otoritas pajak Indonesia melalui SiPINA.

4. Persiapan

Sebelum melakukan pelaporan, setiap Pelapor diharuskan untuk melakukan registrasi. Adapun bagi Pelapor yang telah melakukan registrasi diwajibkan untuk melengkapi data profile, password *enkripsi* laporan dan

validasi kesesuaian NPWP. Berikut merupakan tahapan registrasi bagi pengguna baru melalui SiPINA.

1. Buka browser pada komputer.
2. Isi alamat SiPINA (https://sipina.ojk.go.id/login.jsf) pada kolom URL.
3. Klik tombol “Register” pada halaman utama.



Gambar 1 Halaman Login

4. Isi kode dan *password* akun Sistem Informasi Penerimaan OJK (SIPO).

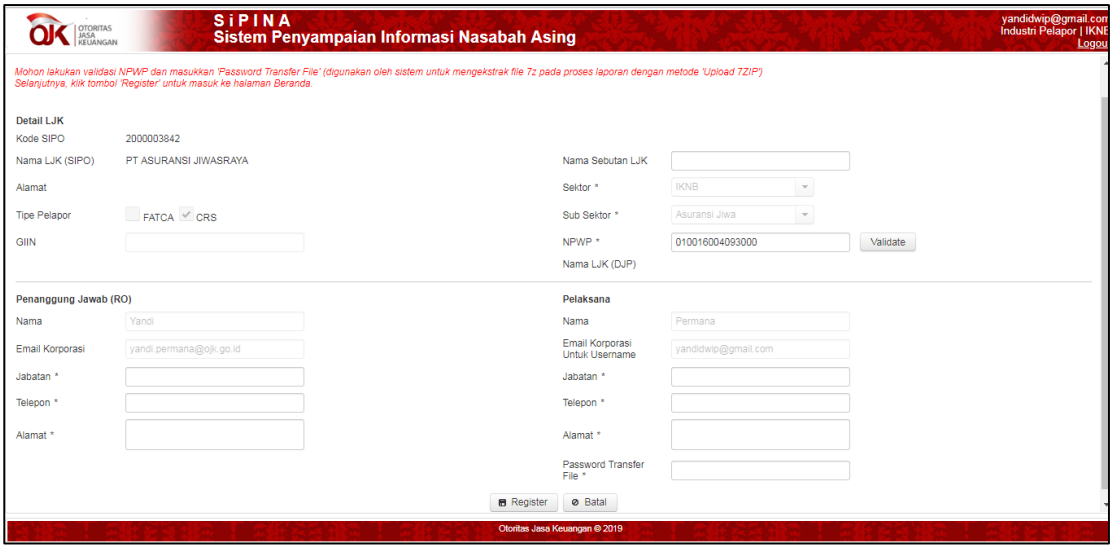


Gambar 2 Pengisian Login SIPO

Pengguna mengisi “Kode User SIPO” dan “Password SIPO” yang sesuai dengan akun SIPO yang dimiliki oleh masing-masing LJK, lalu klik “Login”. Jika pengisian login SIPO valid, pengguna dapat melengkapi informasi untuk keperluan administrasi. Namun jika pengisian *login* SIPO tidak valid, sistem akan menampilkan pesan gagal.

5. Apabila proses autentifikasi akun SIPO telah berhasil, maka akan muncul layar pendaftaran sebagaimana pada gambar 3.
6. Lengkapi profile RO yang bertanggung jawab terhadap laporan dan petugas Pelaksana.

7. Lengkapi *Password Transfer File* sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh OJK.
8. *Upload* surat permohonan pendaftaran dengan cara klik tombol “Pilih”.



Gambar 3 Halaman Pengisian Pengguna Baru dan Eksisting

Akun SiPINA hanya diberikan kepada Pelaksana, apabila RO merangkap sebagai Pelaksana, data Pelaksana disamakan dengan data RO.

9. Masukan seluruh data *profile* perusahaan dan cek validasi NPWP, apabila proses pengecekan berhasil akan tersedia simbol *checklist* “√” pada samping tombol.



Gambar 4 Halaman Konfirmasi Validasi NPWP

10. Selanjutnya, klik “Register” untuk melanjutkan.
11. Untuk selanjutnya akan muncul halaman pemberitahuan sebagai berikut.



Gambar 5 Halaman Pemberitahan Register Pengguna

12. Surat permohonan pendaftaran dalam bentuk fisik dikirimkan kepada satuan kerja pengelola SiPINA di OJK, sesuai dengan sektor LJK.
13. Apabila akun telah diaktivasi, sistem akan mengirimkan email pemberitahuan bahwa akun telah diaktivasi ke email RO yang telah didaftarkan sebelumnya.



Gambar 6 Email Pemberitahuan

14. Selanjutnya, RO meneruskan email pemberitahuan kepada Pelaksana, agar Pelaksana mengetahui informasi tersebut dan dapat masuk ke dalam SiPINA.

5. Memulai Aplikasi

5.1 *Login*

1. Buka browser pada komputer.
2. Isi alamat SiPINA (https://sipina.ojk.go.id) pada kolom URL.
3. Akan muncul halaman utama SiPINA.
4. Isi "ID Pengguna" dan "Password". Dimana "ID Pengguna" berupa email Pelaksana yang telah dimasukkan pada saat registrasi dan *password* yang telah di *input* pada saat proses registrasi.
5. Klik "*Login*".



Gambar 7 Halaman Login

5.2 Login Atur ulang password

Apabila pengguna tidak dapat melakukan *login* karena lupa *password*, terdapat fungsi pengaturan ulang *password* yang dapat digunakan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pada layar *login*, klik "Lupa *Password*".



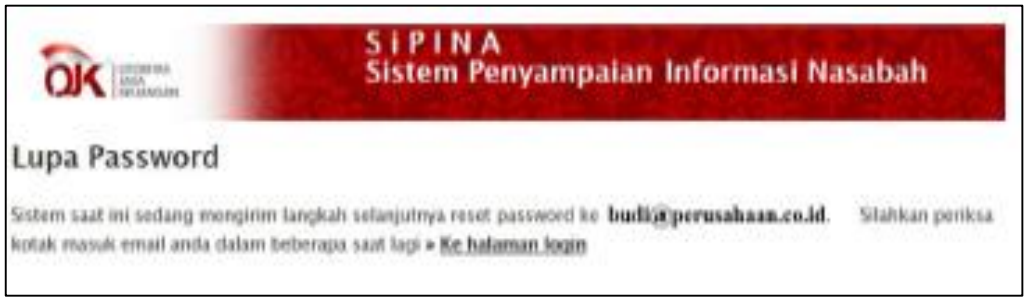
Gambar 8 Halaman Login – Lupa Password

2. Masukan "ID Pengguna" yang sesuai, lalu klik "Kirim".



Gambar 9 Halaman Lupa Password

3. SiPINA akan memberikan pemberitahuan.



Gambar 10 Halaman Pemberitahuan Lupa Password

4. Selanjutnya, pengguna akan menerima email yang berisi link untuk mengatur ulang password akun SiPINA.



Gambar 11 Email Pemberitahuan Lupa Password

5. Klik tautan tersebut, browser akan membawa pengguna ke layar *Reset Password* untuk mengatur ulang *password*. Masukan *password* baru lalu, klik “Simpan”.



Gambar 12 Halaman Reset Password

5.3 Halaman Beranda

Beranda menampilkan berbagai informasi seperti pengumuman dari OJK, status pelaporan tahun sebelumnya yang disertai dengan file laporan, dan informasi lainnya.



Gambar 13 Halaman Beranda

6. Pelaporan CRS

6.1 Daftar Yurisdiksi Tujuan Pelaporan

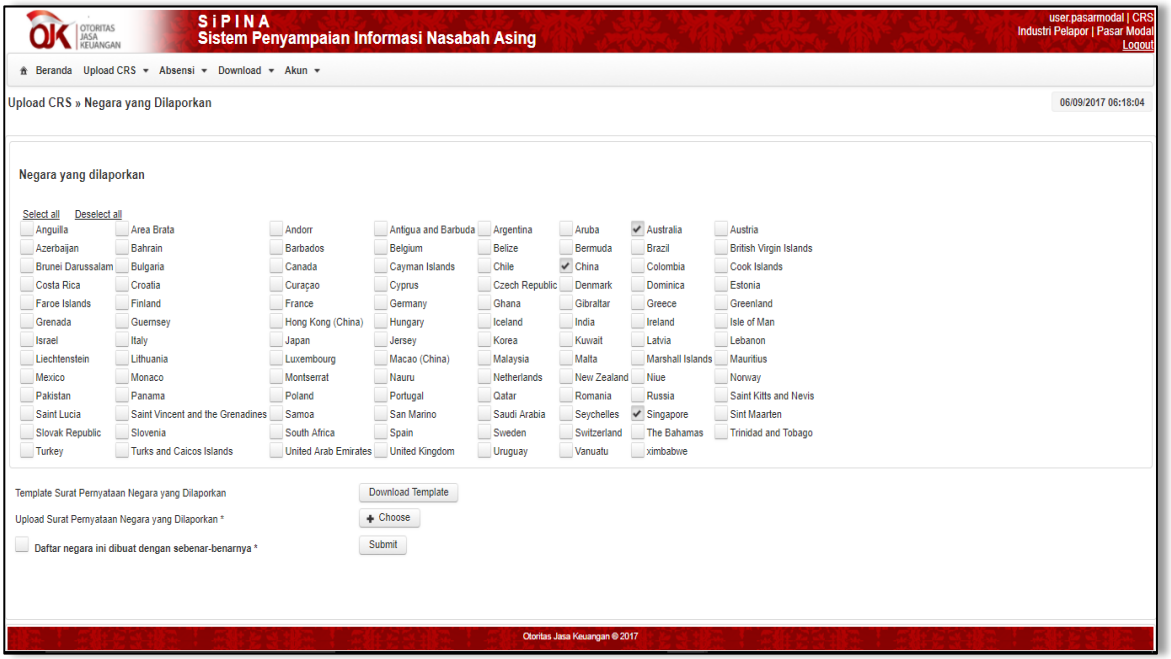
Sebelum memulai pelaporan, pengguna harus memilih negara atau yurisdiksi tujuan pelaporan. Daftar yurisdiksi tujuan pelaporan hanya perlu dikinikan apabila terdapat perubahan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memilih yurisdiksi tujuan pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Pada Beranda pilih menu "*Upload* CRS", lalu pilih submenu "Negara yang Dilaporkan".



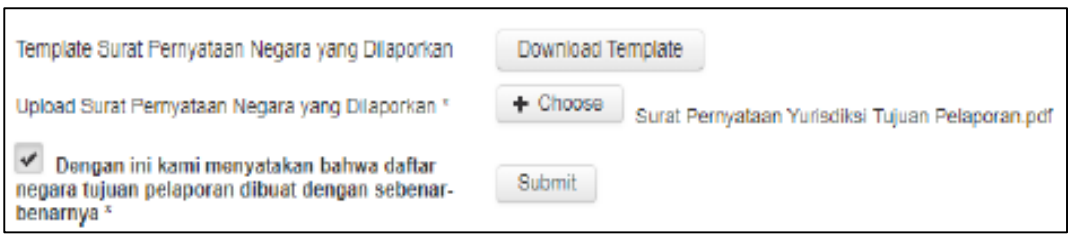
Gambar 14 Halaman Beranda – Pilih Negara Tujuan Pelaporan

2. Pilih negara-negara yang menjadi tujuan pelaporan dengan cara klik kotak di sebelah nama negara (dapat dipilih lebih dari satu).



Gambar 15 Halaman Negara Tujuan Pelaporan

3. Setelah memilih negara, selanjutnya klik tombol “Download Template” untuk mengunduh template surat pernyataan. Surat pernyataan dapat diketik ulang dengan persyaratan :
   a. Isi surat harus sama dengan template yang diunduh;
   b. Nomor surat diisi dan disesuaikan dengan nomor surat keluar perusahaan; dan
   c. Lampiran surat tidak boleh diketik ulang atau diganti (harus menggunakan lampiran surat yang diunduh).
4. Setelah surat pernyataan ditandatangani, pindai (scan) surat dimaksud lalu simpan dalam format PDF. Unggah surat pernyataan dalam format PDF ke SiPINA dengan mengeklik tombol “+Choose”.
5. Selanjutnya berikan tanda centang pada kalimat pernyataan dengan mengeklik kotak di sebelah kiri kalimat pernyataan tersebut dan klik “Submit”.



Gambar 16 Submit Daftar Negara Tujuan Pelaporan

6. SiPINA akan memberikan pemberitahuan data berhasil diubah.

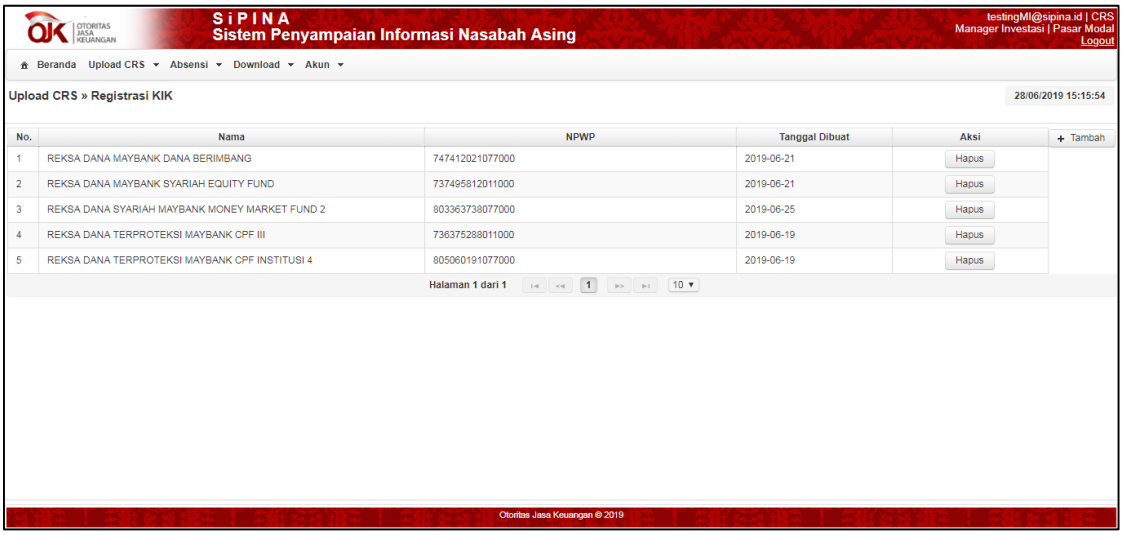
6.2 Daftar KIK dan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan KIK (Khusus Manajer Investasi)

1. Lakukan pendaftaran seluruh KIK/Reksadana yang di kelola oleh Pelapor melalui menu “Registrasi KIK.



Gambar 17 Registrasi KIK

2. Masukan seluruh daftar KIK yang akan di laporkan dengan mengakses tombol “Tambah”, *input* nomor NPWP KIK pada *field* yang disediakan lalu pilih “Validate”.



Gambar 18 Tampilan Menu Registrasi KIK

Sebagai informasi seluruh informasi KIK baik yang memiliki nasabah asing dan tidak memiliki nasabah asing, wajib di deklarasikan melalui menu registrasi KIK. Untuk selanjutnya apabila informasi KIK yang di daftarkan telah sesuai, maka akan muncul ikon centang dan dapat di registrasikan.



Gambar 19 Tampilan Validasi KIK

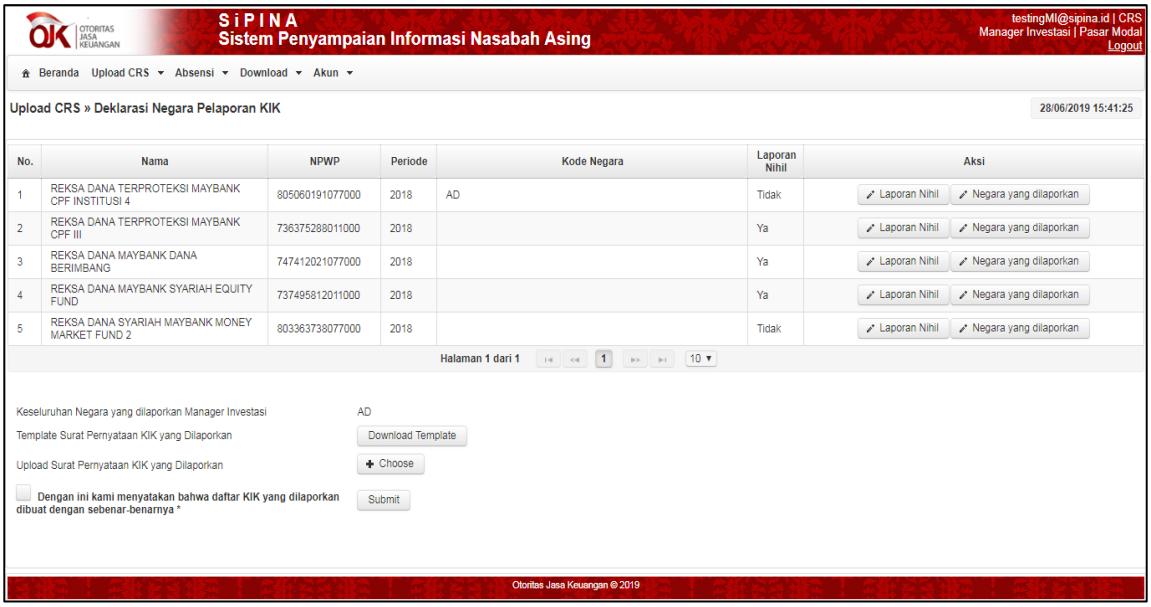
Adapun apabila akan mengubah daftar KIK, maka pilih "Hapus" pada daftar KIK yang dikehendaki sebelum di deklarasikan pada menu deklarasi Negara pelaporan KIK.

3. Untuk selanjutnya lakukan deklarasi tujuan negara pelaporan berdasarkan daftar KIK yang telah di masukan melalui menu Deklarasi Negara Pelaporan KIK.



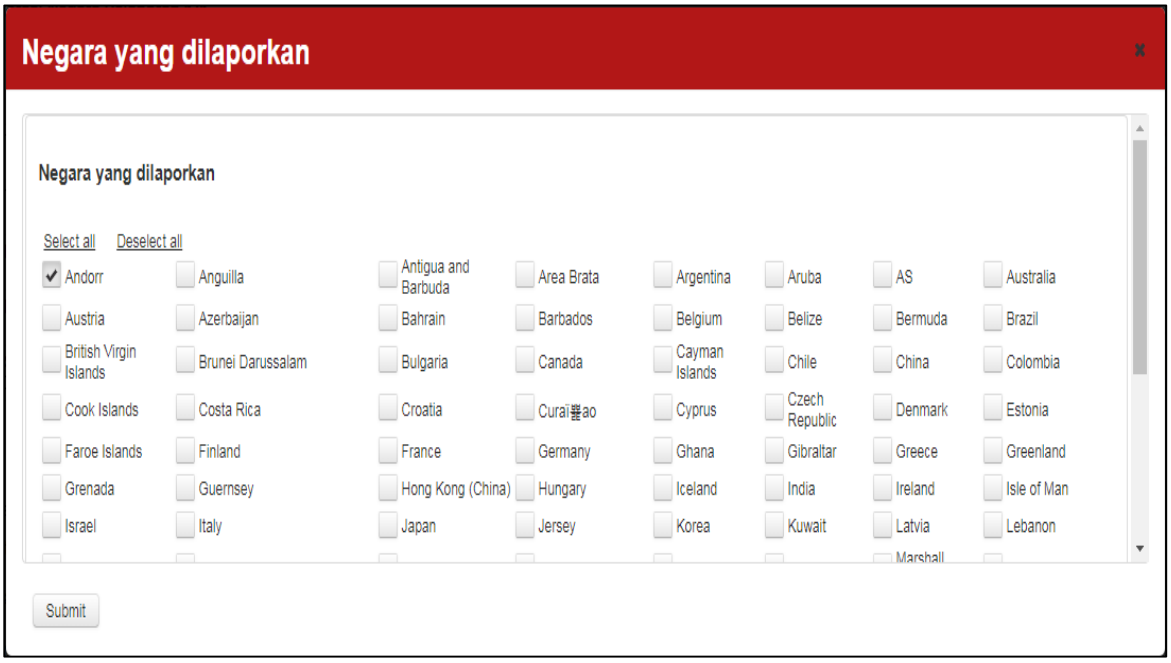
Gambar 20 Deklarasi Negara Pelaporan Khusus KIK

4. Tambahkan *list* negara yang akan dilaporkan untuk setiap daftar KIK dengan mengakses tombol "Negara yang dilaporkan".



Gambar 21 Halaman Deklarasi Negara Pelaporan KIK

5. Pilih dan centang Negara yang diinginkan (sesuai kode ISO Negara) lalu klik tombol “Submit”.



Gambar 22 Daftar Halaman Negara Yang Akan Dilaporkan

6. Apabila pelapor akan mendeklarasikan laporan nihil (tidak terdapat nasabah asing) pada KIK yang dikehendaki, maka dapat mengakses tombol “Laporan Nihil” pada halaman deklarasi negara pelaporan KIK.



Gambar 23 Deklarasi Tujuan Negara Pelaporan KIK – Laporan Nihil

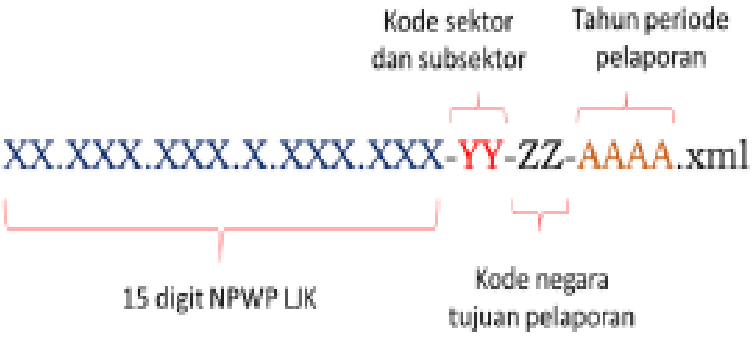
6.3 Upload Laporan

Terdapat 2 (dua) alternatif metode penyampaian laporan nasabah asing melalui SiPINA, yaitu :

1. upload XML, dan
2. kombinasi web input dan upload Excel (*hybrid*).

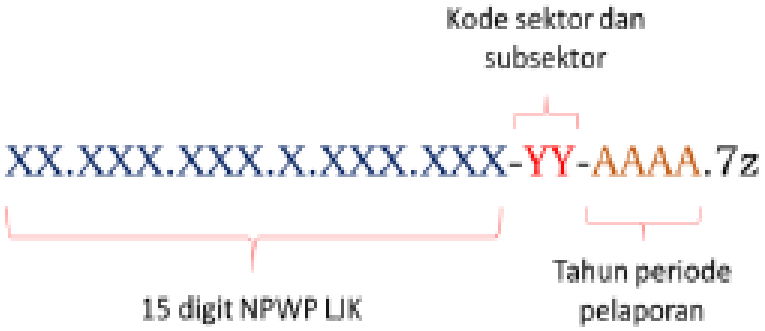
6.3.1 Penyampaian Laporan Menggunakan Metode Upload XML

1. Persiapkan file laporan XML yang akan di-*upload*. Satu file laporan XML hanya dapat ditujukan untuk 1 (satu) negara tujuan pelaporan. Sebagai contoh, apabila LJK memiliki 3 (tiga) negara tujuan pelaporan maka harus ada 3 (tiga) file laporan XML. Pastikan penamaan file laporan XML adalah sebagai berikut :



   Contoh: 123456789123456-11-SG-2018.xml

2. Selanjutnya file laporan XML harus dikompresi menjadi 1 (satu) file dalam format 7Zip. Pastikan penamaan file dalam format 7Zip adalah sebagai berikut:



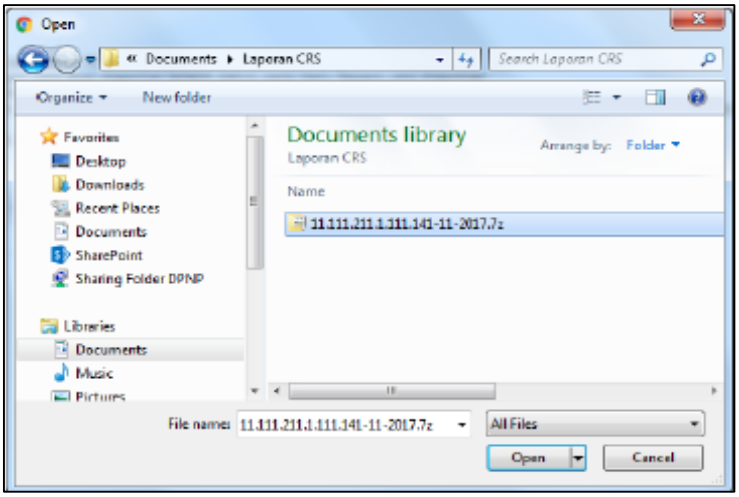
Contoh: 123456789123456-11-2018.7z

3. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke “Upload CRS”, lalu klik “Upload 7ZIP”.



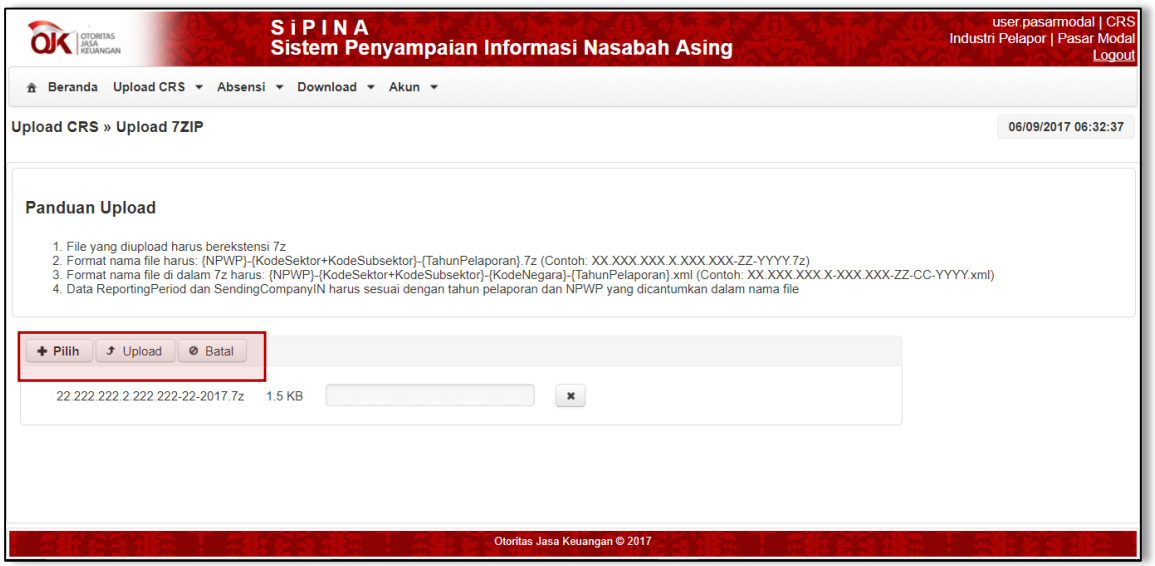
Gambar 24 Halaman Beranda – Pilih Upload XML

4. Klik “Pilih”, lalu jendela windows explorer akan terbuka.
5. Pilih file yang telah dikompresi dalam format 7Zip (*.7z), lalu klik “Open”.



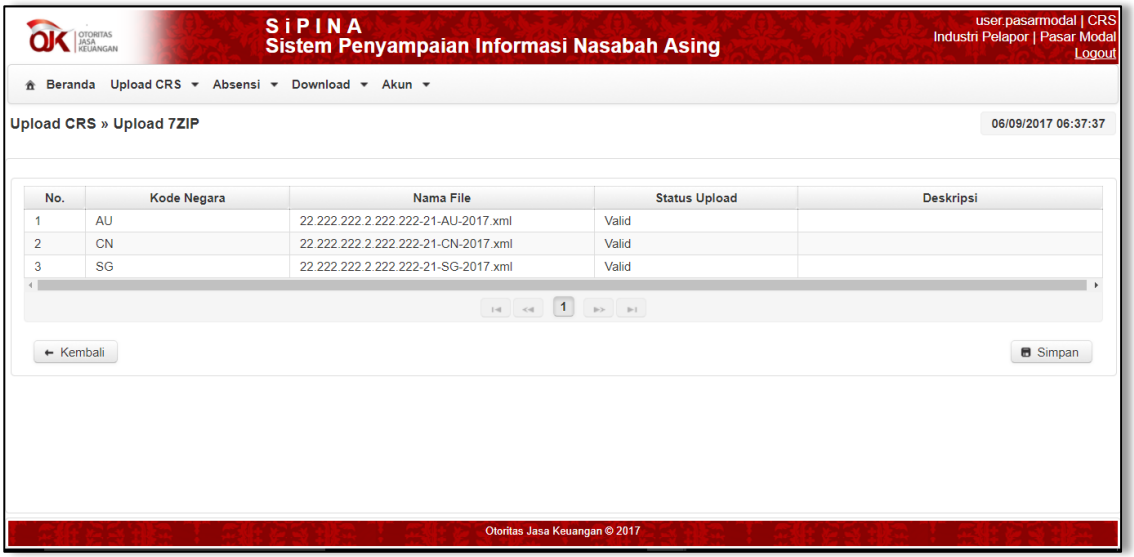
Gambar 25 Pilih Laporan Melalui Jendela Explorer

6. File 7Zip yang telah dipilih akan ditampilkan di bagian kiri bawah.
7. Klik "Upload" untuk meng-upload file 7Zip.



Gambar 26 Jendela Windows Explorer untuk Memilih File Laporan

8. Apabila file 7Zip berhasil di-upload, sistem akan memberikan notifikasi sukses. Namun, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan nama file 7Zip, sistem akan memberikan notifikasi *error*.
9. Selanjutnya, sistem akan mengecek penamaan masing-masing file XML yang terdapat dalam file 7ZIP. Pastikan bahwa pada kolom "Status Upload" berisi "Valid". Apabila penamaan seluruh file XML telah sesuai, klik "Simpan" untuk menyimpan laporan.



Gambar 27 Pengecekan Dekrip, Nama File dan Format File

Saat di klik tombol simpan akan melakukan validasi terhadap laporan yang telah diunggah, untuk selanjutnya mohon periksa layar Log Validasi di bawah menu Upload CRS untuk memantau validasi laporan.

10. Apabila terdapat ketidaksesuaian dalam penamaan file XML, pada kolom "Status Upload" akan tertulis "Nama File Tidak Sesuai" / "Tidak Valid". Untuk melanjutkan proses penyampaian laporan, lakukan penyesuaian nama file XML dengan berpedoman pada hasil pengecekan (cek kolom "Deskripsi"). Setelah dilakukan penyesuaian, ulangi proses pada poin 3.



Gambar 28 Penulisan Nama File XML Tidak Sesuai

11. Apabila laporan berhasil disimpan, sistem akan memberikan notifikasi sukses. Pada tahap ini laporan telah tersimpan dalam sistem, namun belum dilakukan validasi. Pengguna harus mengecek Log Validasi untuk

mengetahui status validasi laporan, dengan mengikuti pedoman pada Log Validasi.

12. Setelah laporan sukses divalidasi, pelapor dapat men-*download* tanda bukti melalui menu absensi.

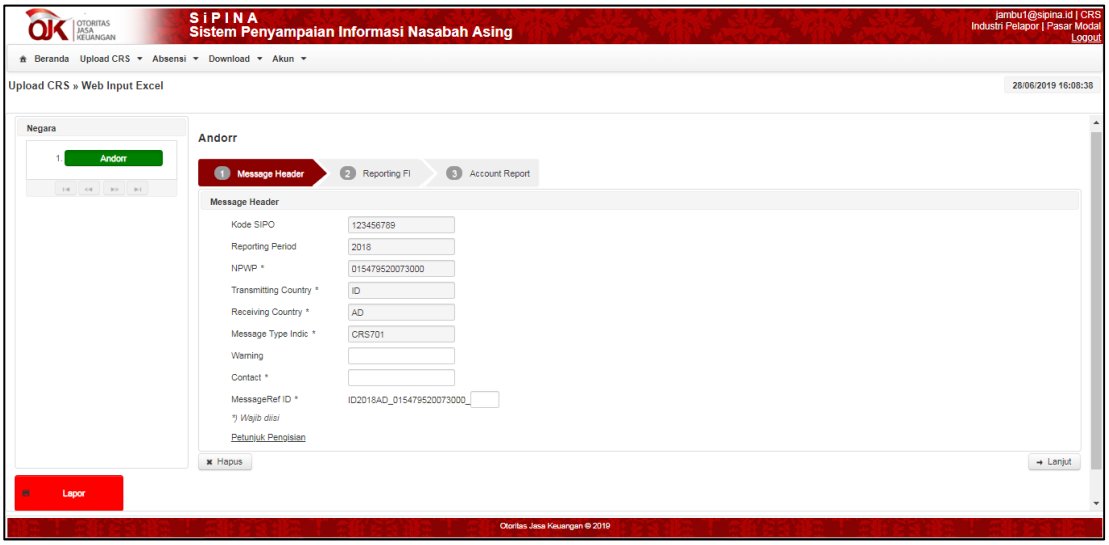
6.3.2 Penyampaian Laporan Menggunakan Metode Web Input dan Excel (*Hybrid*)

1. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke "Upload CRS", lalu klik "Web Input Excel".



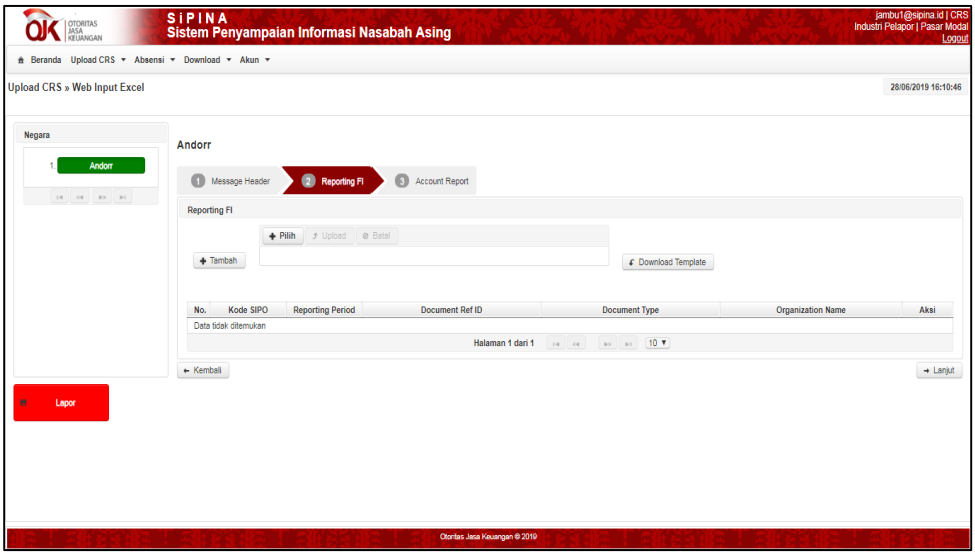
Gambar 29 – *Halaman Beranda – Pilih Web Input Excel*

2. Pada form Message Header, isi kolom-kolom yang tersedia dengan berpedoman pada Petunjuk Pengisian. Petunjuk Pengisian dapat di-download dengan mengeklik tautan "Petunjuk Pengisian" pada bagian bawah kolom isian. Setelah kolom-kolom diisi dengan benar, klik tombol "Lanjut".



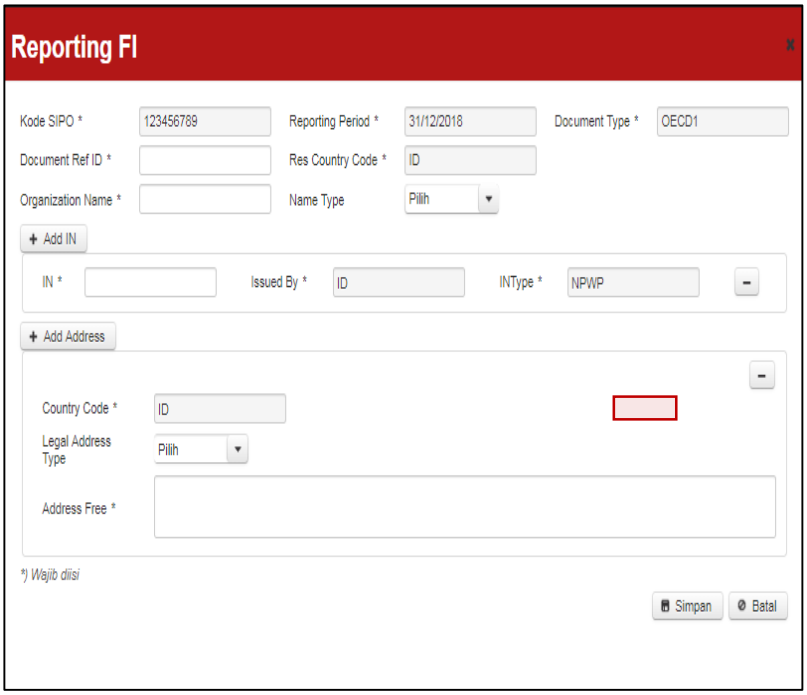
Gambar 30 Halaman Web Input Excel – Message Header

3. Pada form Reporting FI, terdapat 2 (dua) alternatif pengisian, yaitu melalui web input atau melalui unggah file Excel.
   a. Alternatif 1 – *Web Input*
      i. Pilih tombol “+Tambah”.



Gambar 31 Halaman Web Input Excel – Reporting FI

      ii. Isi kolom-kolom yang tersedia dengan berpedoman pada Petunjuk Pengisian yang telah diunduh. Setelah kolom-kolom diisi dengan benar, klik tombol “Simpan”.



Gambar 32 Pengisian Kolom Pada Form Reporting FI

iii. Apabila form berhasil disimpan, sistem akan memberikan notifikasi. Selanjutnya pada tabel di halaman form Reporting FI akan muncul informasi yang telah diisi.

iv. Bagi LJK berupa Manajer Investasi, Reporting FI diisi dengan informasi reksa dana yang dikelola, sehingga dimungkinkan untuk mengisi lebih dari satu Reporting FI. Untuk menambah informasi reksa dana, ulangi mulai dari langkah i).

v. Klik "Lanjut" untuk melanjutkan.

b. Alternatif 2 – Unggah File Excel

i. Klik tombol "Download Template".



Gambar 33 Halaman Web Input Excel – Reporting FI

ii. Buka template yang telah diunduh. Kemudian, isi informasi lembaga jasa keuangan sesuai kolom-kolom yang tersedia pada Excel dengan berpedoman pada Petunjuk Pengisian yang telah diunduh.

iii. Bagi LJK berupa Manajer Investasi, Reporting FI diisi dengan informasi reksa dana yang dikelola, sehingga dimungkinkan untuk mengisi lebih dari satu Reporting FI. Informasi Reporting FI berikutnya diisi pada baris berikutnya dalam file Excel, ulangi untuk setiap informasi Reporting FI.

iv. Simpan file Excel yang telah diisi dengan nama "Reporting FI".

v. Klik tombol "+Pilih" lalu jendela Windows Explorer akan terbuka.

vi. Pilih file Excel pada Windows Explorer, lalu klik "Open" untuk mengunggah file Excel.

vii. Selanjutnya, klik tombol "Upload" untuk mengunggah file Excel.

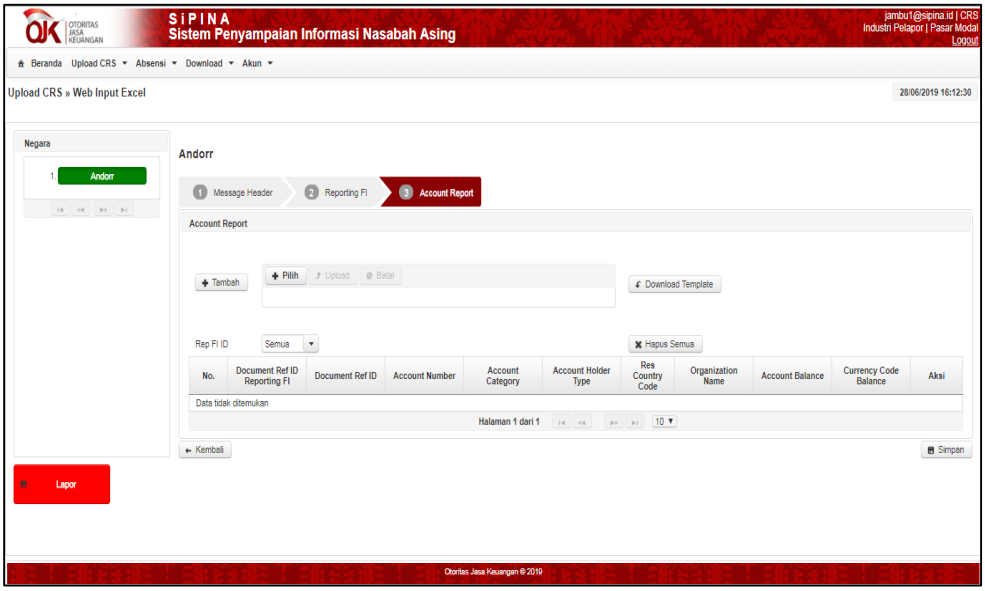
viii. Apabila form berhasil disimpan, sistem akan memberikan notifikasi. Selanjutnya pada tabel di halaman form Reporting FI akan muncul informasi yang telah diisi.



Gambar 34 Tampilan Reporting FI yang telah di isi

ix. Klik "Lanjut" untuk melanjutkan.

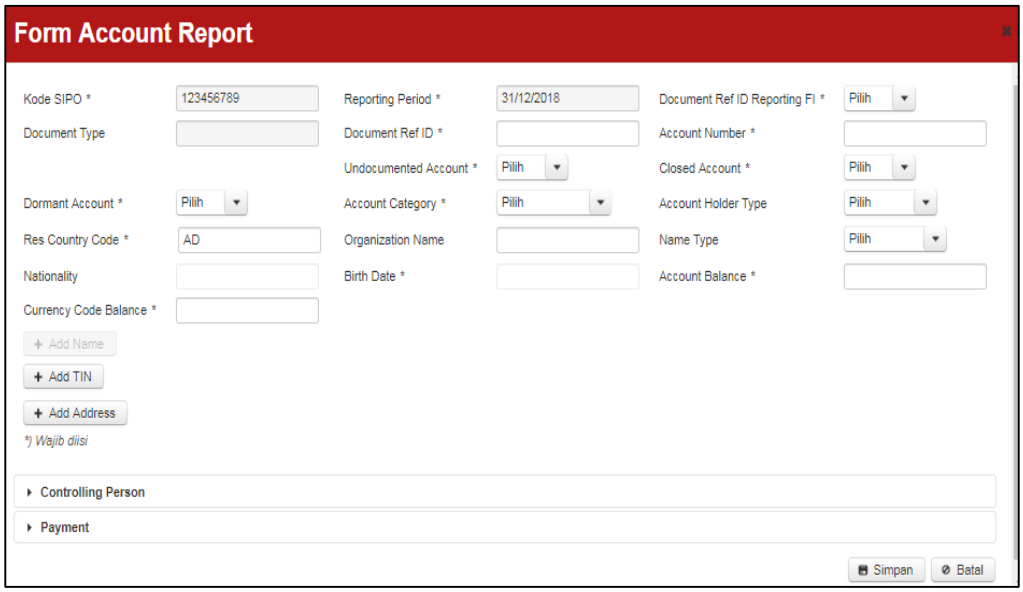
4. Pada form Account Report, terdapat 2 (dua) alternatif pengisian, yaitu melalui web input; atau melalui unggah file Excel.
   a. Alternatif 1 – *Web Input*
      i. Klik tombol "+Tambah".



Gambar 35 Halaman Web Input Excel – Account Report

ii. Isi kolom-kolom yang tersedia dengan berpedoman pada Petunjuk Pengisian yang telah diunduh. Apabila informasi yang diisi adalah informasi rekening keuangan nasabah individu, isi kolom "Account Category" dengan "Individual" lalu klik tombol "+ Add Name" untuk menampilkan kolom "Name".

iii. Setelah kolom-kolom diisi dengan benar, klik tombol "Simpan".



Gambar 36 Pengisian Kolom pada Account Report

iv. Apabila form berhasil disimpan, sistem akan memberikan notifikasi. Selanjutnya pada tabel di halaman *form* Account Report akan muncul informasi yang telah diisi.



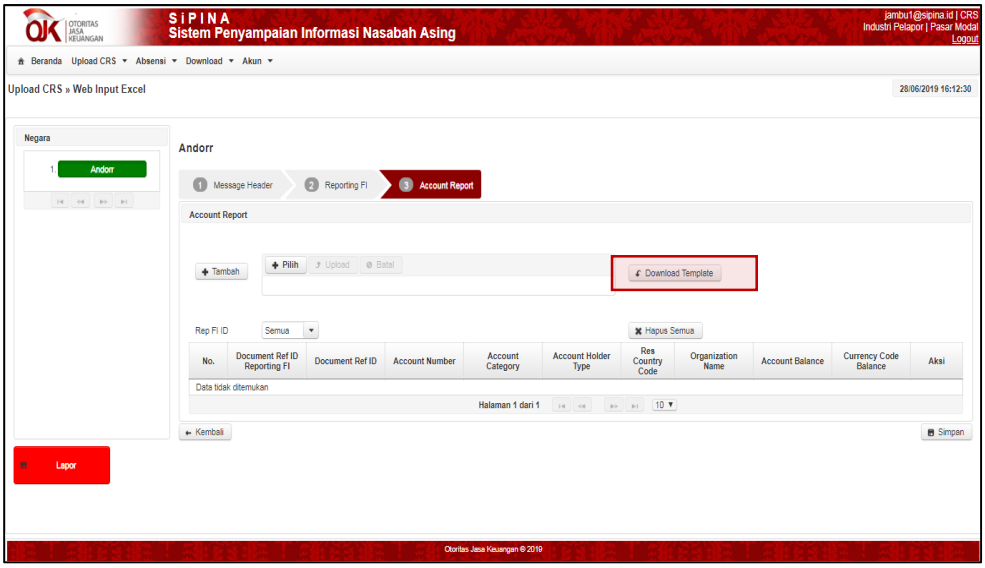
Gambar 37 Pengisian Kolom pada Account Report

v. Untuk menambah informasi rekening keuangan nasabah, ulangi mulai dari langkah a).

vi. Klik “Simpan” untuk menyimpan data.

b. Alternatif 2 – Unggah File Excel

i. Klik tombol “Download Template”



Gambar 38 Halaman Web Input Excel – Account Report

ii. Buka template yang telah diunduh. Kemudian, isi informasi rekening keuangan nasabah sesuai kolom-kolom yang tersedia pada Excel dengan berpedoman pada Petunjuk Pengisian yang telah diunduh.

iii. Informasi rekening keuangan nasabah berikutnya diisi pada baris berikutnya dalam file Excel.

iv. Simpan file Excel yang telah diisi dengan nama “Account Report”.

v. Klik tombol “+Pilih” lalu jendela Windows Explorer akan terbuka.

vi. Pilih file Excel pada Windows Explorer, lalu klik “Open” untuk mengunggah file Excel.

vii. Selanjutnya, pilih “Rep FI ID” yang terkait dengan informasi rekening keuangan nasabah yang akan diunggah. “Rep FI ID” adalah “Document Ref ID” yang diisi pada form Reporting FI sebelumnya.

Sebagai contoh:

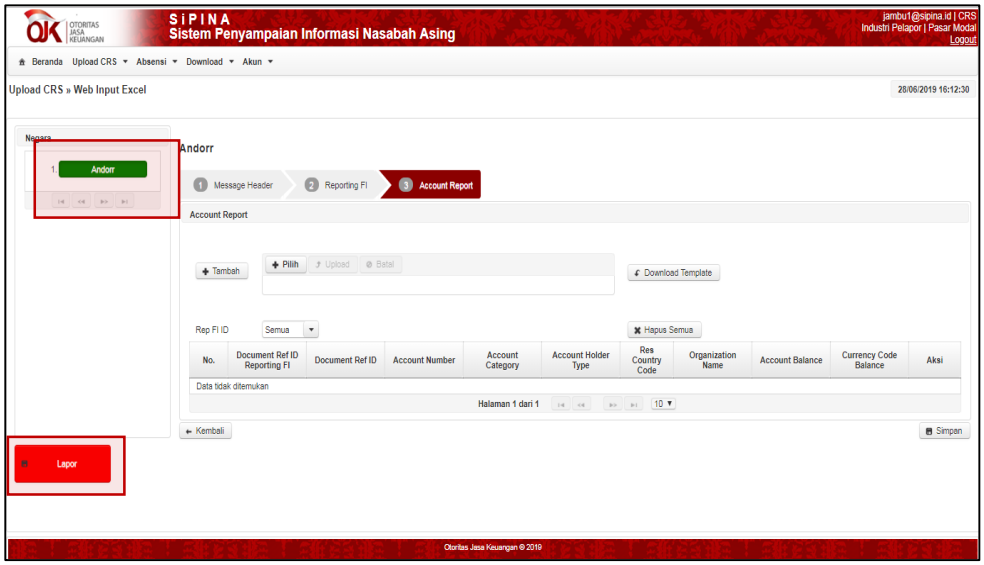
1) Pada form Reporting FI, telah diisi informasi mengenai LJK Pelapor, yaitu PT. Bank XYZ dengan Document Ref ID = ID2018FR_111112111111141_001_DI_FI_00001

2) Selanjutnya, apabila pada form Account Report akan diisi dengan nasabah dari PT. Bank XYZ maka pilih ID2018FR_111112111111141_001_DI_FI_00001 pada “Rep FI ID” sebelum mengunggah file Excel Account Report.

viii. Apabila form berhasil disimpan, sistem akan memberikan notifikasi. Selanjutnya pada tabel di halaman form Account Report akan muncul informasi yang telah diisi.

ix. Klik “Simpan” untuk menyimpan data.

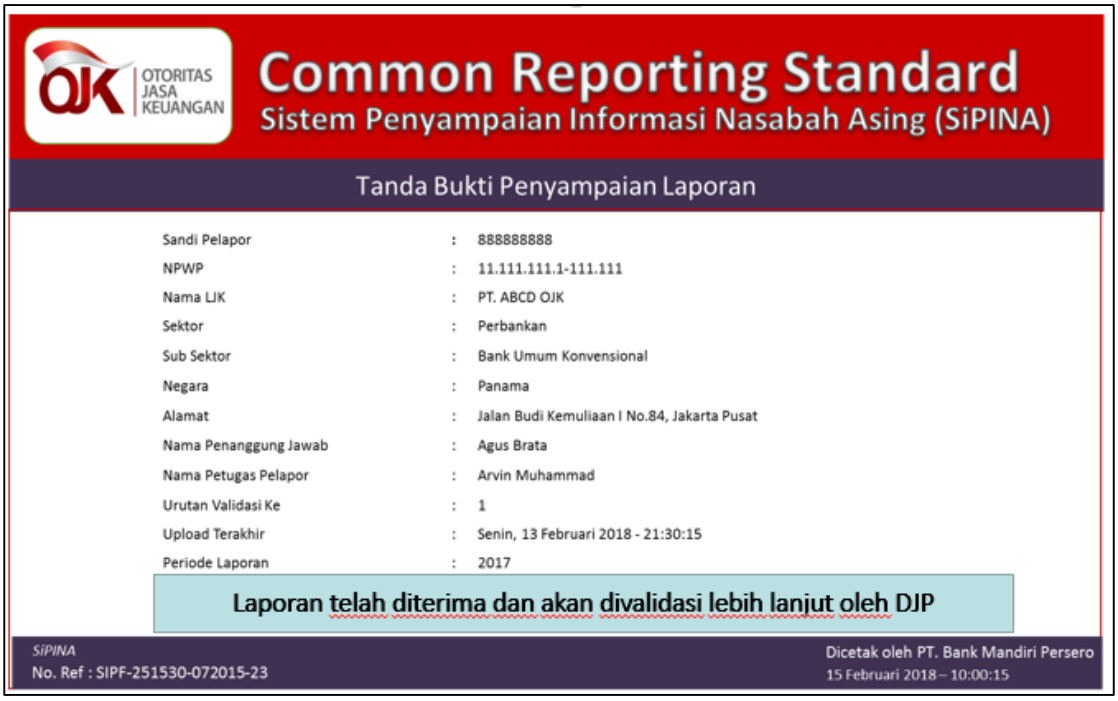
5. Setelah ketiga form (Message Header, Reporting FI, dan Account Report) telah diisi dengan lengkap, nama negara tujuan pelaporan akan berubah menjadi berwarna hijau.



Gambar 39 Pengisian Laporan Suatu Negara Tujuan Pelaporan Telah Lengkap

6. Klik nama negara selanjutnya (apabila terdapat data nasabah yang dilaporkan lebih dari satu negara), kemudian ulangi mulai dari langkah 2) sampai informasi seluruh negara tujuan pelaporan telah dilengkapi.
7. Apabila informasi seluruh negara tujuan pelaporan telah dilengkapi (ditandai dengan seluruh nama negara tujuan pelaporan akan berubah menjadi berwarna hijau), klik tombol “Lapor”.
8. Apabila laporan berhasil disimpan, sistem akan memberikan notifikasi sukses. Pada tahap ini laporan telah tersimpan dalam sistem, namun belum dilakukan validasi. Pengguna harus mengecek Log Validasi untuk mengetahui status validasi laporan, dengan mengikuti pedoman pada menu Log Validasi.

9. Setelah laporan sukses divalidasi, sistem akan mengirimkan tanda bukti pelaporan ke email RO dan Pelaksana secara otomatis dan/atau dapat di unduh melalui menu absensi.



Gambar 40 Tanda Bukti Penyampaian Laporan

6.3.3 Penyampaian Laporan Nihil

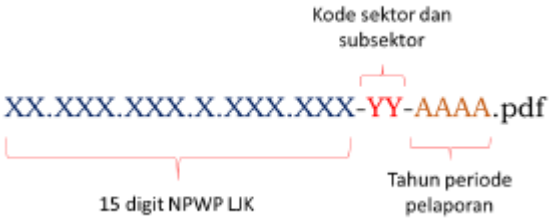
Penyampaian laporan nihil digunakan oleh Pelapor yang sama sekali tidak memiliki data nasabah asing, dimana bentuk penyampaian form deklarasi dilakukan oleh seluruh pelapor dengan tata cara sebagai berikut dibawah ini.

1. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke “Upload CRS”, lalu pilih submenu “Laporan Nihil”.



Gambar 41 Menu Laporan Nihil

2. Klik “Download Template” untuk mengunduh surat pernyataan laporan nihil. Surat pernyataan laporan nihil dapat diketik ulang dengan persyaratan:
   a. Isi surat harus sama dengan template yang diunduh; dan
   b. Nomor surat diisi dan disesuaikan dengan nomor surat keluar perusahaan;
3. Setelah surat pernyataan ditandatangani, pindai (scan) surat dimaksud lalu simpan dalam format PDF. Pastikan penamaan surat pernyataan dalam format PDF adalah sebagai berikut atau ikuti panduan *upload* yang telah tertera pada menu Lapor Nihil:



Contoh: 123456789123456-11-2017.pdf

4. Unggah surat pernyataan dalam format PDF ke SiPINA dengan mengeklik tomboh “+Pilih”.
5. Klik “Upload” untuk menyimpan surat pernyataan ke dalam SiPINA.



Gambar 42 Halaman Laporan Nihil

6. Apabila surat pernyataan berhasil diunggah, SiPINA akan memberikan notifikasi sukses.

6.3.4 Log Validasi

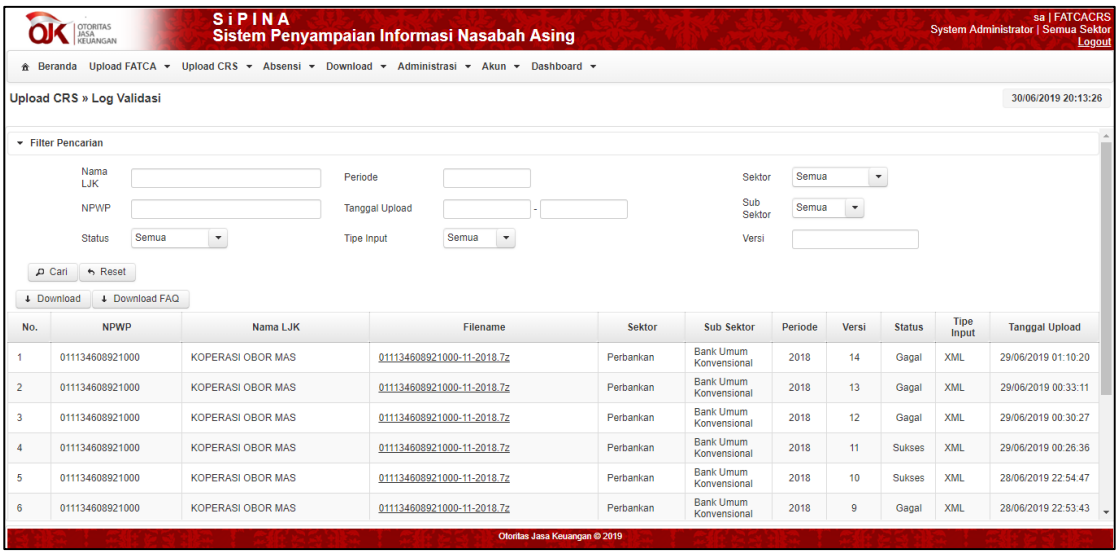
Log Validasi digunakan untuk mengetahui status validasi atas laporan yang disampaikan. Apabila validasi sukses, sistem akan mengirimkan tanda bukti pelaporan ke email RO dan Pelaksana, namun apabila validasi gagal, pesan kesalahan akan ditampilkan pada Log Validasi. Laporan yang gagal pada proses validasi harus diperbaiki dan di-upload ulang ke dalam sistem.

1. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke “Upload”, lalu klik “Log Validasi”.



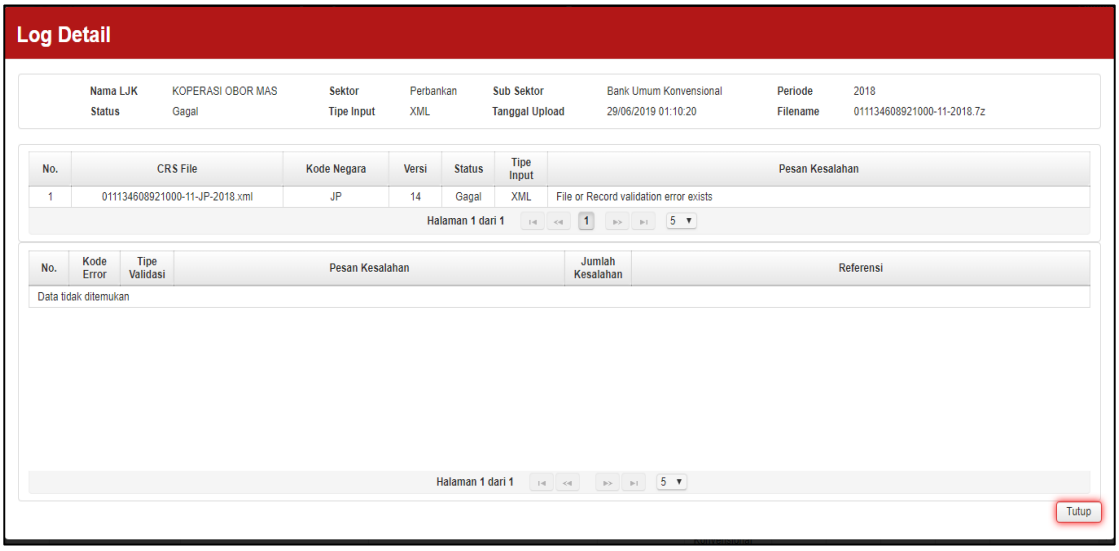
Gambar 43 Halaman Beranda – Pilih Log Validasi

2. Status laporan yang telah di-upload dapat dilihat pada kolom “Status”. Untuk mengetahui secara lebih detail status laporan, klik nama file.

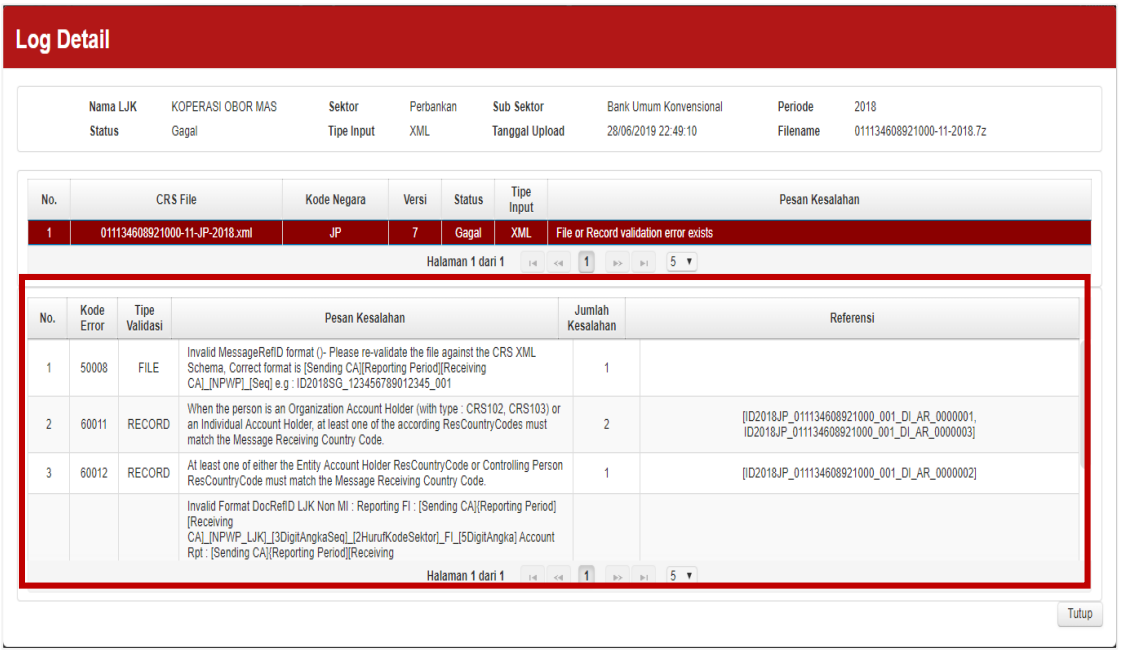


Gambar 44 Halaman Log Validasi

3. Sistem akan menampilkan jendela “Log Detail”. Pada kolom paling kanan tabel terdapat pesan kesalahan (kolom paling kanan pada tabel) untuk masing-masing laporan (sesuai dengan negara tujuan pelaporan). Perbaiki laporan yang gagal divalidasi dengan berpedoman pada pesan kesalahan yang ditampilkan, lalu ulangi kembali proses pelaporan.



4. Untuk selanjutnya untuk mengetahui penanganan *error* pada SiPINA, terdapat fitur baru dengan mengakses menu yang ada pada pesan kesalahan untuk selanjutnya akan terdapat urutan penanganan yang harus dilakukan oleh Pelapor.

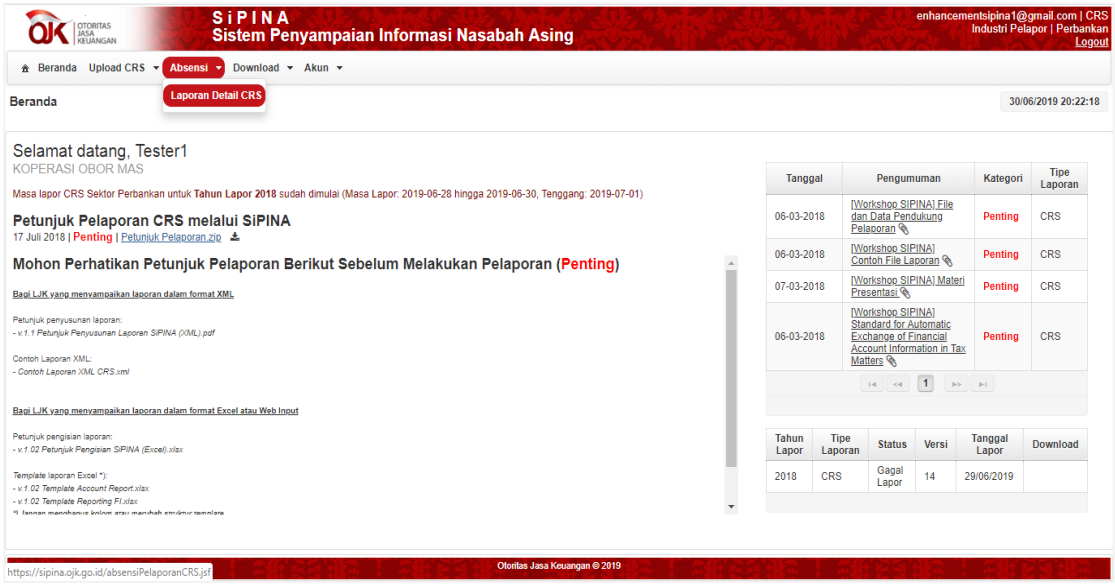


Gambar 45 Fitur Penanganan Error Pada Laporan SiPINA

6.3.5 Absensi Laporan

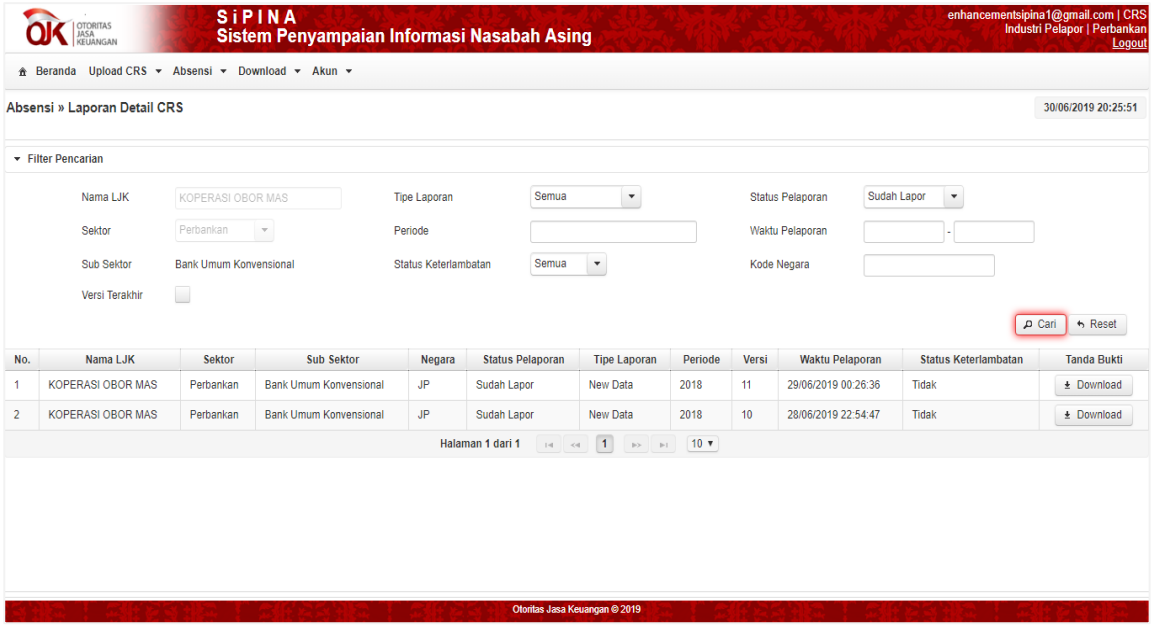
Absensi Laporan digunakan untuk mengetahui status ketepatan waktu penyampaian laporan, melihat riwayat pelaporan, dan men-*download* tanda bukti lapor.

1. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke “Absensi”, lalu klik “Laporan Detail CRS”.



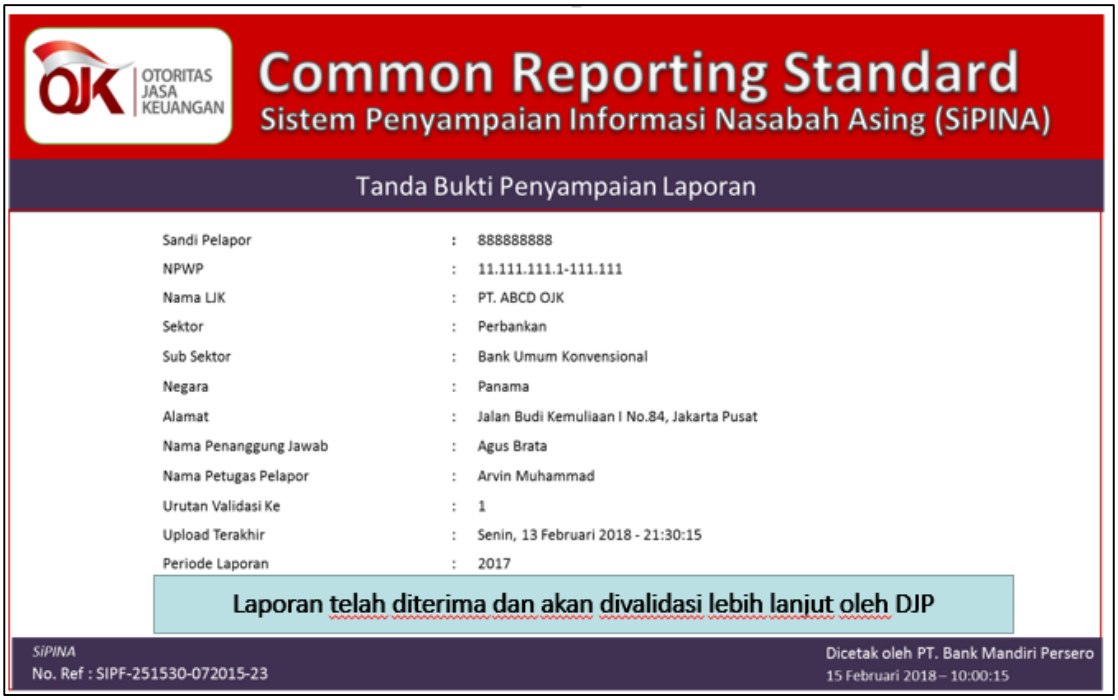
Gambar 46 Halaman Utama – Pilih Absensi

2. Untuk mencari laporan tertentu, Isi form “Filter Pencarian” lalu klik “Cari”. Pencarian laporan dapat dilakukan berdasarkan 6 (enam) kriteria, yaitu:
   a. Periode;
   b. Tipe laporan (New Data/Corrected Data, Amended Data, Void Data);
   c. Waktu pelaporan;
   d. Status keterlambatan (Tidak/Ya);
   e. Status pelaporan (Belum Lapor/Sudah Lapor/Gagal Lapor/Nihil Lapor); dan/atau
   f. Versi laporan (Terakhir/Semua versi).
   g. Kode Negara
3. Klik “Reset” untuk mengosongkan filter pencarian.
4. Klik “Download” yang ada pada kolom paling kanan untuk men-download tanda bukti lapor. Tanda bukti lapor hanya dapat di-*download* untuk laporan yang sukses divalidasi oleh sistem.



Gambar 47 Halaman Absensi Laporan CRS

5. sistem akan men-*download* tanda bukti pelaporan dan pengguna dapat membuka dokumen dimaksud melalui bantuan *tools reader* PDF *file*.

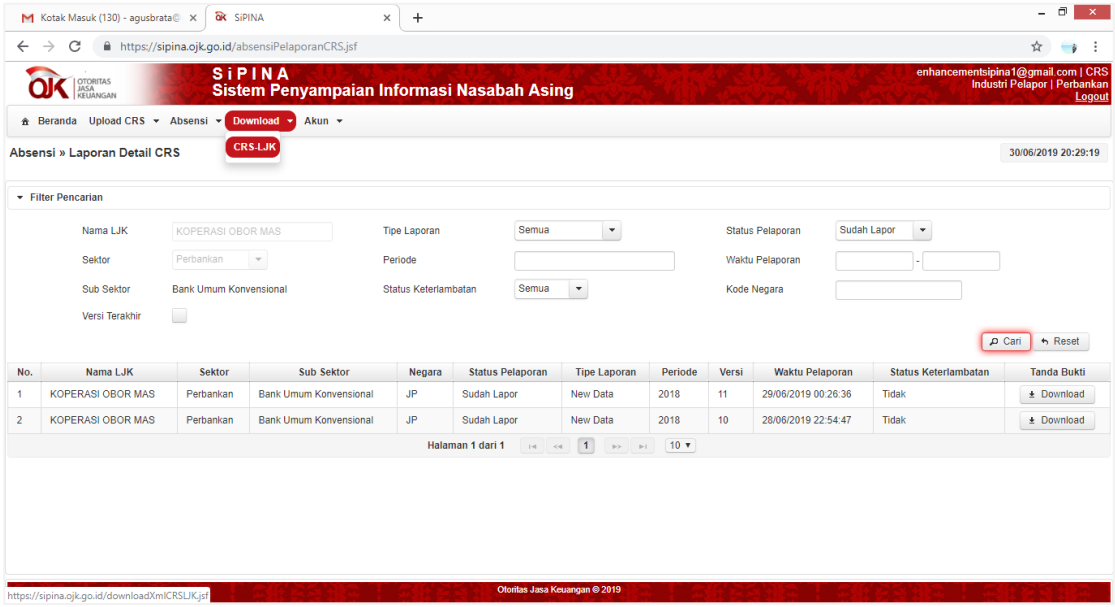


Gambar 48 Tanda Bukti Penyampaian Laporan

6.3.6 Download Laporan

Laporan yang dapat di-download hanya laporan yang telah sukses divalidasi oleh sistem.

1. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke “Download”, lalu klik “CRS-LJK”.



Gambar 49 Halaman Beranda – Download Laporan

2. Isi form “Filter Pencarian” untuk mencari laporan tertentu, lalu klik “Cari”.



Gambar 50 Halaman Download Laporan

Pencarian laporan dapat dilakukan berdasarkan 3 (dua) kriteria, yaitu:

a. Kode Negara;
b. Tahun lapor/periode; dan/atau
c. Tanggal *upload* / Lapor.

3. Klik “Reset” untuk mengosongkan filter pencarian.
4. Klik kotak yang berada pada kolom paling kiri untuk memilih laporan tertentu (ditandai dengan tanda “√”).
5. Klik “Download Laporan” untuk men-*download* laporan yang telah diberi tanda “√”.
6. Klik “Download Semua” jika ingin men-*download* seluruh laporan. Apabila filter pencarian digunakan, laporan yang di-*download* adalah yang sesuai dengan kriteria pada filter pencarian, yaitu semua laporan yang ditampilkan pada tabel.
7. Selain cara di atas, *download* laporan dapat dilakukan melalui halaman beranda. Pada bagian kanan bawah terdapat tabel yang menampilkan riwayat pelaporan. Tabel ini hanya menampilkan laporan versi terakhir yang di-upload pada setiap tahun lapor. Download laporan hanya dapat dilakukan apabila laporan sukses divalidasi.

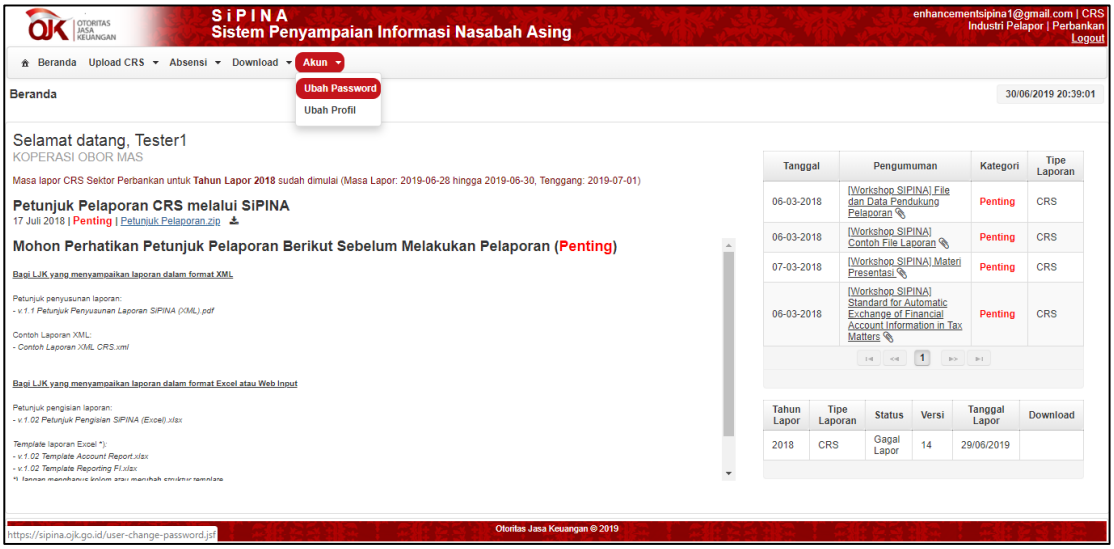


Gambar 51 Download Laporan XML Melalui Halaman Beranda

7. Fungsi Lainnya

7.1. Perubahan Password

1. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke “Akun”, lalu klik “Ubah Password”.



Gambar 52 Halaman Beranda – Pilih Ubah Password

2. Masukkan password lama dan password baru beserta konfirmasinya pada form yang tersedia, lalu klik “Simpan”.



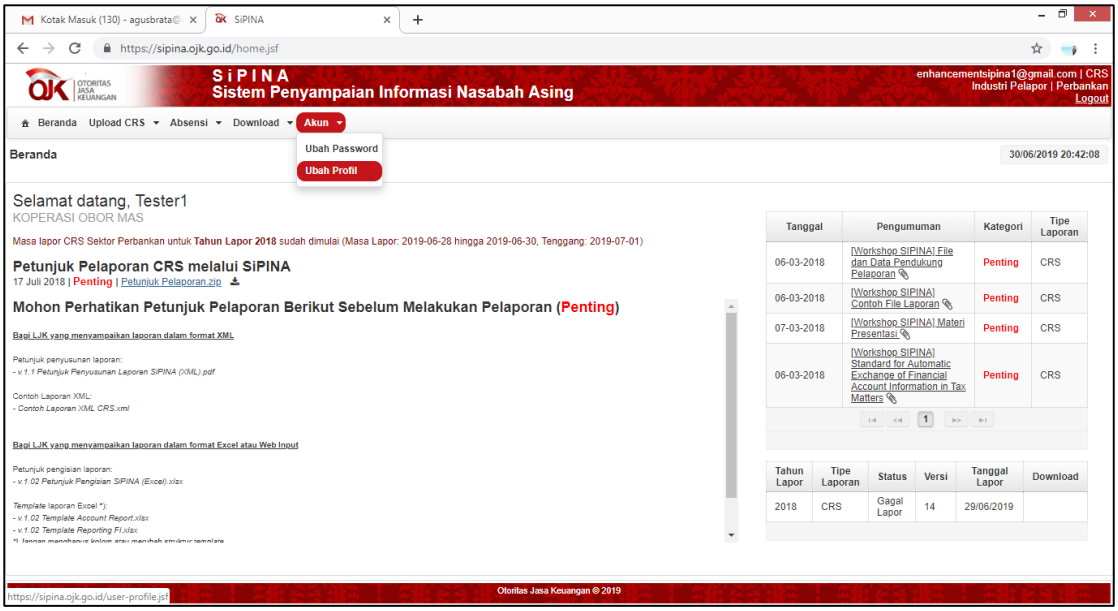
Gambar 53 Halaman Ubah Password

3. Apabila *password* sukses diganti, secara otomatis sistem akan menampilkan halaman login. Apabila password gagal diganti, akan muncul pesan kesalahan.

7.2. Perubahan Profil

Apabila terdapat perubahan informasi dari RO dan Pelaksana, pengguna dapat menggunakan fungsi Ubah Profil untuk meng-update informasi dimaksud. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada Menu Utama, arahkan kursor ke “Akun”, lalu klik “Ubah Profil”.

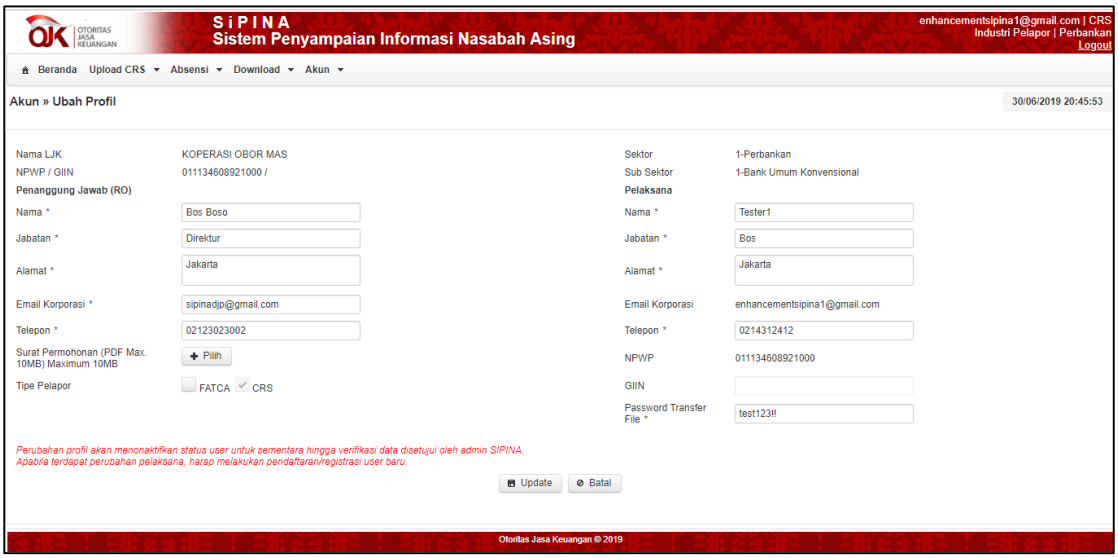


Gambar 54 Halaman Beranda – Pilih Ubah Profil

2. Tidak semua informasi terkait akun dapat diubah melalui menu “Ubah Profil”, terdapat beberapa informasi yang bersifat tetap (tidak dapat diubah). Beberapa informasi yang dapat dan tidak dapat diubah melalui menu “Ubah Profil", adalah sebagaimana tabel di bawah ini.

Informasi yang dapat diubah	Informasi yang tidak dapat diubah
GIIN LJK	NPWP LJK
Nama RO	Tipe Pelapor (CRS)
Jabatan RO	Sektor LJK
Alamat RO	Sub Sektor LJK
Email RO	Email Pelaksana
Tipe Pelapor (FATCA)	
Nama Pelaksana	
Jabatan Pelaksana	
Telepon Pelaksana	

3. Isi seluruh informasi terkait akun yang ingin diubah. *Upload* Surat permohonan perubahan informasi dengan cara klik tombol “Pilih”. Surat permohonan perubahan dalam bentuk fisik dikirimkan kepada satuan kerja pengelola SiPINA di OJK, sesuai dengan sektor LJK. Surat permohonan perubahan informasi diperlukan untuk membuktikan bahwa perubahan informasi telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang. Selanjutnya, klik “Update”.



Gambar 55 Halaman Ubah Profil

4. Selanjutnya, akan muncul notifikasi.



Gambar 56 Notifikasi Ubah Profil

5. Secara otomatis, sistem akan menonaktifkan akun tersebut, aktivasi akun pengguna menunggu konfirmasi dari Admin Pengguna (OJK).

8. Validasi Laporan

Untuk membantu Pelapor dalam mempersiapkan laporan melalui SiPINA, maka diperlukan petunjuk dalam melakukan proses validasi secara mandiri (*self validation*) atas pelaporan informasi keuangan untuk kepentingan pelaksanaan perjanjian internasional berdasarkan rekomendasi *OECD CRS Status Message Xml Schema*).

8.1. Proses Validasi

Proses validasi yang terdapat berdasarkan rekomendasi OECD terdiri atas 2 (dua) jenis elemen yang meliputi sebagai berikut :

1. Kesalahan *Record*

   Validasi *ini* meliputi masing-masing elemen data dalam laporan, yang selanjutnya disebut *record*.

2. Kesalahan *File*

   Validasi ini meliputi keseluruhan paket data, yang selanjutnya disebut *file*.

8.2. Validasi File

Kode Kesalahan yang dialokasikan untuk proses validasi *file* akan terdapat dalam rentang kode 50000 sampai dengan 59999. Terdapat 4 (empat) kode kesalahan dengan klasifikasi sebagai berikut :

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
50007	*File* tidak lolos validasi Skema CRS XML.	Silakan validasi ulang *file* tersebut dengan mengunakan Skema CRS XML, selesaikan setiap kesalahan validasi, enkripsi ulang dan kirim ulang *file*.
50008	Struktur *MessageRefID* tidak dalam format yang benar, sebagaimana ditetapkan dalam Panduan Pengguna CRS.	Harap pastikan *MessageRefID* mengikuti struktur yang ditentukan dalam Panduan Pengguna CRS, dan kirim ulang *file*.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	Berdasarkan Panduan Pengguna CRS struktur *MessageRefID* terdiri dari: a. 2 karakter abjad kode negara pengirim berdasarkan ISO 3166-1 Alpha 2. Untuk Indonesia diisi dengan ID. b. 4 digit tahun periode pelaporan. Misalnya tahun 2018; c. 2 karakter abjad kode negara pengirim berdasarkan ISO 3166-1 Alpha 2. Misalnya untuk tujuan Singapura, diisi dengan SG. d. karakter *underscore* (_); e. NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan 15 (lima belas) digit tanpa tanda baca atau spasi; f. karakter *underscore* (_); g. *sequence* 3 digit penomoran laporan (unik dan urut) oleh Lembaga Keuangan (LK) Pelapor. Misalnya: ID2018SG_123456789123000_001.	
50009	*File* yang direferensikan memiliki *MessageRefID* yang sama dengan *MessageRefID* pada *file*	Harap ganti isian *MessageRefID* dengan isian yang unik (bukan

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	yang telah diterima pada pelaporan sebelumnya.	dikosongkan), dan kirim ulang *file*.
50010	*File* yang direferensikan berisi satu atau lebih *record* dengan *DocTypeIndic* dalam rentang OECD10-OECD13, yang berarti data tersebut merupakan data *dummy* untuk kepentingan uji coba. Akibatnya, CA penerima tidak dapat menerima *file* ini sebagai *file* CRS yang valid. Adapun kode data yang valid berdasarkan Petunjuk Pengguna CRS, adalah sebagai berikut: a. OECD0 = Data Kirim Ulang (hanya digunakan untuk mengirimkan ulang elemen *ReportingFI*); b. OECD1 = Data Baru c. OECD2 = Data Koreksi d. OECD3 = Penghapusan Data	Jika *file* ini dimaksudkan sebagai data baru untuk dikirim sebagai *file* CRS yang valid, silakan kirim ulang dengan nilai *DocTypeIndic* dengan kode OECD1.

8.3. Validasi Record

Kode Kesalahan yang dialokasikan untuk proses validasi *record* akan terdapat dalam rentang kode 60000 sampai dengan 99999. Terdapat 3 (tiga) klasifikasi kode kesalahan dengan rincian sebagai berikut :

1. CRS *data fields* (60000 – 69999)

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
60000	*Account Number IBAN* Jika *AccountNumberType* diisi OECD601 (IBAN/*International Bank Account Number*), maka nomor rekening yang diisi pada *AccountNumber* harus mengikuti struktur format nomor IBAN yang telah ditentukan. IBAN merupakan nomor standar yang telah diadopsi oleh 69 negara dalam pemberian nomor rekening perbankan. IBAN terdiri dari: a. 2 karakter kode negara sesuai ISO; b. 2 karakter untuk kode cek; dan c. maksimal 30 karakter untuk *Basic Bank Account Number* yang struktur dan jumlah digitnya ditetapkan oleh setiap negara. Misalnya: GB 82 WEST1234569876 5432	Indonesia belum termasuk ke dalam 69 negara yang mengadopsi IBAN. Atribut *Account-NumberType* merupakan elemen yang bersifat opsional berdasarkan Skema XML CRS. Oleh karena itu, untuk menghindari eror seperti ini, elemen *Account-NumberType* tidak perlu diisi.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
60001	*Account Number ISIN* Jika *AccountNumberType* diisi OECD603 (ISIN/ *International Securities Information Number*), maka nomor rekening yang diisi pada *AccountNumber* harus mengikuti struktur format nomor ISIN yang telah ditentukan. ISIN merupakan nomor standar dalam pemberian nomor rekening efek (sekuritas). ISIN terdiri dari: a. 2 karakter kode negara sesuai ISO; b. 9 karakter untuk *National Securities Identifying Number*; dan c. 1 karakter kode cek. Misalnya: IN 9614G0101 5	Atribut *Account-NumberType* merupakan elemen yang bersifat opsional berdasarkan Skema XML CRS. Oleh karena itu, untuk menghindari eror seperti ini, elemen *Account-NumberType* tidak perlu diisi.
60002	*Account Balance* Saldo yang diisi kurang dari Nol. Jumlah saldo harus lebih besar dari atau sama dengan Nol.	Kode eror ini dapat muncul apabila pada kolom saldo/*AccountBalance* dimuat saldo bernilai negatif. Apabila secara nyata ada saldo negatif, pada kolom saldo/*account balance* diketik sebagai rekening dengan saldo bernilai 0.00 (nol).
60003	*Account Balance and Closed Account*	Kode eror ini dapat muncul apabila suatu rekening dilaporkan sebagai rekening "*closed*" atau sudah ditutup,

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	Saldo harus diisi “0” (nol) apabila kolom "*ClosedAccount*" diisi "*true*" (atau “Y” pada WebInput Excel). Hal ini berarti rekening tersebut memang telah ditutup dalam periode tahun yang dilaporkan.	namun pada kolom saldo atau *AccountBalance* diisi dengan angka selain "0.00" (nol).
60004	*Person.Name type tidak valid* Isian pada kolom "*NameType*" tidak valid. Adapun kode yang valid untuk CRS adalah: a. OECD202 = individu (untuk orang pribadi) b. OECD203 = alias (nama sebutan lain, nama samaran) c. OECD204 = nick (nama panggilan) d. OECD205 = aka (nama lain) e. OECD206 = dba (“*doing business as*” atau nama pendek yang biasanya digunakan oleh perusahaan atau nama yang digunakan untuk kenalan) f. OECD207 = legal (nama resmi) g. OECD208 = at-birth (nama lahir)	Kode eror ini dapat muncul apabila pada kolom keterangan nama (*NameType*) diisi dengan kode selain OECD202 sampai dengan OECD208. Contoh: diisi OECD201 (=*SMFAliasOrOther*). *Value* tersebut tidak digunakan dalam pelaporan CRS. Jangan menggunakan kode OECD201.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
60005	*Controlling Person harus diabaikan/ tidak diisi* Apabila pemegang rekening keuangan adalah entitas dan kolom "*AccountHolderType*" nya diisi CRS102 atau CRS103, maka "*ControllingPerson*" harus diabaikan. *AccountHolderType* hanya diisi apabila Pemegang Rekening Keuangan merupakan Entitas. Terdapat 3 jenis entitas yaitu: a. CRS101 = Entitas Nonkeuangan Pasif (*Passive* NFE) yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan Orang Pribadi Yang Wajib Dilaporkan. b. CRS102 = Entitas Yang Wajib Dilaporkan, selain yang merupakan *Passive NFE* (i.e. yang merupakan Entitas NonKeuangan Aktif/ *Active* NFE) c. CRS103 = *Passive* NFE yang wajib dilaporkan berdasarkan CRS, dan tidak ada *Controlling Person* yang merupakan Subjek Pajak dari negara yang sama dengan asal Entitas Nonkeuangan Pasif tersebut.	Kode eror ini muncul apabila pada "*AccountHolderType*" diketik "CRS102" atau "CRS103", namun elemen "*Controlling Person*" tetap diisi. Oleh karena itu, untuk jenis "CRS102" atau "CRS103", elemen *Controlling Person* harus dikosongkan. Untuk format *excel*, apabila pada kolom *AccountHolderType* di *worksheet 20 Account Report* diisi dengan keterangan CRS102 atau CRS103, maka *worksheet 30 Controlling Person* harus dikosongkan. Contoh kasus: a. A Ltd merupakan *Active* NFE yang merupakan *Reportable Person*. Maka tipe yang tepat adalah CRS102, karena A Ltd tidak termasuk kategori *Passive* NFE. b. B LLC merupakan *Passive* NFE yang merupakan Subjek Pajak dari Singapura, dan *Controlling Person* dari B LLC adalah Mr. John Doe

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	Untuk pelaporan melalui SiPINA OJK, menu WebInputExcel, pada *Worksheet Account Report*, bagi pemegang rekening Orang Pribadi, bagian *AccountHolderType* dapat diisi dengan CRS102.	dari Inggris. Maka untuk pelaporan: 1) ke Singapura, hanya informasi tentang B LLC yang disampaikan, yaitu dengan tipe CRS103. Informasi mengenai Mr. John Doe tidak diketik/ dikosongkan pada bagian *Controlling Person*. 2) ke Inggris, informasi B LLC dan Mr. John Doe dilaporkan. Sehingga untuk B LLC dipilih tipe CRS101, dan pada bagian *Controlling Person* diisi informasi mengenai Mr. John Doe.
60006	*Controlling Person harus diisi* Apabila pemegang rekening keuangan adalah entitas dan kolom "*AccountHolderType*" nya diisi CRS101, maka sheet "*Controlling Person*" harus diisi. (CRS101= Entitas nonkeuangan pasif dengan satu atau lebih *Controlling Person*). Selain mengisi informasi identitas dari *Controlling Person*, harus juga	Kode eror ini muncul apabila pada *AccountHolderType* diketik CRS101, namun *sheet* untuk *Controlling Person* (i.e. *sheet* 30 - 33 pada excel) dikosongkan. Oleh karena itu, apabila sudah mengetik CRS101, informasi *Controlling Person* harus diisi sesuai ketentuan. Untuk format *excel*, apabila pada kolom *AccountHolderType* di *worksheet 20 Account Report* diisi dengan keterangan

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	diisi *CtrlngPersonType* dengan kode sebagai berikut: a. CRS801 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – berdasarkan kepemilikan b. CRS802 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – berdasarkan bentuk penguasaan lain c. CRS803 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – *senior managing official* d. CRS804 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust* – *settlor* e. CRS805 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust* – *trustee* f. CRS806 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – *trust* – *protector* g. CRS807 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust* – *beneficiary* h. CRS808 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust* – bentuk lainnya i. CRS809 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal*	CRS101, maka *worksheet* 30 *Controlling Person* harus diisi sampai dengan *CtrlPersonType*, dengan kode CRS801 sampai dengan CRS813

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	arrangement) – bentuk lain– ekuivalen dengan *settlor* j. CRS810 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen dengan *trustee* k. CRS811 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen dengan *protector* l. CRS812 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen dengan *beneficiary* m. CRS813 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen dengan bentuk lainnya	
60007	*Reporting Group* *Reporting Group* tidak boleh diulang	
60008	*Sponsor* *Sponsor* tidak bisa diisi	
60009	*Intermediary* *Intermediary* tidak bisa diiisi	
60010	*Pool Report* *Pool report* tidak bisa diisi	

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
60011	*Verifikasi penyaringan data Person ResCountryCode* Apabila nasabah merupakan orang pribadi / individu, *ResCountryCode* yang dicantumkan harus sama dengan *Receiving Country Code* pada bagian MessageRefId. Apabila terdapat data *ControllingPerson* yang dilaporkan, *ResCountryCode* yang dicantumkan pada setiap *ControllingPerson* tersebut harus sama dengan *Receiving Country Code* pada bagian MessageSpec.	Kode eror ini muncul apabila tidak *ResCountryCode* pada bagian *Account Report* (nasaba Orang Pribadi/Individu) atau pada bagian *ControllingPerson* yang sama dengan *ReceivingCountryCode* di bagian *MessageSpec.* Untuk menghindari kode kesalahan ini, dapat mengikuti ilustrasi berikut: Jika pada bagian *MessageSpec*, *ReceivingCountryCode* diisi dengan kode SG (Singapore), maka: a. Untuk nasabah individual, kolom *ResCountryCode* di bagian *Account Report* juga harus diisi dengan kode SG. b. Untuk nasabah entitas, kolom *ResCountryCode* di bagian *Account Report* dapat diisi dengan kode *selain* SG, dengan catatan pada kolom *ResCountryCode* di bagian *Controlling Person* harus diisi dengan kode SG.
60012	*Verifikasi penyaringan data Organisation ResCountryCode*	Kode eror ini muncul apabila tidak ada satupun

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	Minimal satu *ResCountryCode* nasabah entitas ataupun *ResCountryCode Controlling Person* harus *match* dengan *Receiving Country Code*	*ResCountryCode* pada bagian *Account Report* atau pada bagian *ControllingPerson* yang sama dengan *ReceivingCountryCode* di bagian *MessageSpec*. Untuk menghindari kode kesalahan ini, dapat mengikuti ilustrasi berikut: Jika pada bagian *MessageSpec*, *ReceivingCountryCode* diisi dengan kode SG (Singapore), maka: a. Untuk nasabah Entitas, kolom *ResCountryCode* di bagian *Account Report* dapat diisi dengan kode SG. b. Namun, apabila kolom *ResCountryCode* di bagian *Account Report* diisi dengan kode *selain* SG, maka pada kolom *ResCountryCode* di bagian *Controlling Person* harus diisi dengan kode SG.
60013	*Verifikasi penyaringan data ReportingFI ResCountryCode* *ResCountryCodeFI* (lembaga keuangan) harus tersedia dan harus *match* dengan	Kode *ResCountryCode* pada bagian *ReportingFI* harus diisi dengan "ID" (Indonesia) dan tidak boleh dikosongkan.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
	Sending/Transmitting Country Code	
60014	*BirthDate* Tanggal lahir harus dalam *range* yang valid (tidak boleh sebelum tahun 1900 dan tidak boleh melebihi tahun data yang dilaporkan)	Kode eror ini muncul, misalnya apabila pada bagian tanggal lahir diisi dengan 31 Desember 1899 atau 1 Januari 2019 (untuk data tahun 2018 yang dilaporkan tahun 2019).
60015	*Account Report* *AccountReport* hanya boleh diabaikan apabila dikoreksi atau dihapus, atau, dalam kasus laporan domestik, laporan nihil dilaporkan. Apabila *Reporting FI* mengindikasikan data baru atau pengiriman ulang, maka *AccountReport* harus diisi. Atau harus diganti dengan data baru.	Kode eror ini dapat muncul, misalnya untuk pelaporan baru yang tidak nihil, bagian *AccountReport* dihapus/ dikosongkan.
60016	*Controlling Person* harus diabaikan/tidak diisi (Jika Pemegang Rekening Keuangan adalah Individu) Apabila pemegang rekening keuangan adalah Individu, maka elemen "*ControllingPerson*" harus diabaikan/tidak diisi.	Untuk template *excel*, kode eror ini muncul jika kolom *IsIndividual* (template *excel*) diisi "*TRUE*" (atau Y pada WebInput Excel SiPINA) namun sheet *Controlling Person* diisi.

2. *Validation* atau *Mandatory fields* yang hilang (70000 – 79999)

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
70000	*Message.MessageRefID*	*Validation MessageRefID* harus diisi sesuai petunjuk, yaitu: Berdasarkan Panduan Pengguna CRS struktur *MessageRefID* terdiri dari: a. 2 karakter abjad kode negara pengirim berdasarkan ISO 3166-1 Alpha 2. Untuk Indonesia diisi dengan ID. b. 4 digit tahun periode pelaporan. Misalnya tahun 2017; c. 2 karakter abjad kode negara pengirim berdasarkan ISO 3166-1 Alpha 2. Misalnya untuk tujuan Singapura, diisi dengan SG. d. karakter *underscore* (_); e. NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan 15 (lima belas) digit tanpa tanda baca atau spasi; f. karakter *underscore* (_); g. *sequence* 3 digit penomoran laporan (unik dan urut) oleh Lembaga Keuangan (LK) Pelapor. Misalnya: ID2017SG_123456789123000_001.
70001	*Individual Account Holder. TIN*	*Mandatory* Untuk menghindari kode eror ini, dalam hal LK tidak memiliki data TIN dari nasabah, bagian 21 Acc Rep TIN Individual wajib dikosongkan.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
70002	*Individual Account Holder. Name. FirstName*	*Validation.* Kolom *First Name* harus diisi dengan Nama Depan Nasabah atau dapat diisi dengan NFN (*No First Name*) apabila sulit untuk dilakukan pemisahan antara nama depan dan nama belakang atau apabila memang tidak memiliki nama depan.
70003	*Individual Account Holder. Name. LastName*	*Validation* Kolom *Last Name* harus diisi dengan Nama Belakang Nasabah atau dapat diisi dengan seluruh nama nasabah apabila sulit untuk dilakukan pemisahan antara nama depan dan nama belakang (dengan catatan nama depan telah diisi dengan NFN)
70004	*Individual Account Holder. Address. AddressFix.City*	*Validation* jika *AddressFix* yang dipilih Dalam hal LK memilih untuk mengisi opsi *AddressFix*, maka *City* atau Nama Kota wajib diisi. Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70005	*Individual Account Holder. Address. AddressFree*	*Validation* jika *AddressFree* yang dipilih Dalam hal LK memilih untuk mengisi opsi *AddressFree*, maka kolom *AddressFree* tersebut harus diisi dengan alamat lengkap.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
		Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70006	*Controlling Person. TIN*	*Mandatory* Untuk menghindari kode eror ini, dalam hal LK tidak memiliki data TIN dari *Controlling Person*, bagian 31 CtrlngPerson TIN wajib dikosongkan.
70007	*Controlling Person. Name. FirstName*	*Validation*. Catatan: Isi "NFN" jika tidak ada nama pertama/First Name Dalam hal terdapat data *Controlling Person*, kolom *First Name* harus diisi dengan Nama Depan *Controlling Person* atau dapat diisi dengan NFN (*No First Name*) apabila sulit untuk dilakukan pemisahan antara nama depan dan nama belakang atau apabila memang tidak tersedia nama depan.
70008	*Controlling Person. Name. LastName*	*Validation* Dalam hal terdapat data *Controlling Person*, kolom *Last Name* harus diisi dengan Nama Belakang *Controlling Person* atau dapat diisi dengan seluruh nama *controlling person* apabila sulit untuk dilakukan pemisahan antara nama depan dan nama belakang (dengan catatan nama depan telah diisi dengan NFN)

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
70009	*Controlling Person. Address. AddressFix.City*	*Validation* jika *AddressFix* yang dipilih Dalam hal Pelapor memilih untuk mengisi opsi *AddressFix*, maka *City* atau Nama Kota wajib diisi. Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70010	*Controlling Person. Address. AddressFree*	*Validation* jika *AddressFree* yang dipilih Dalam hal LK memilih untuk mengisi opsi *AddressFree*, maka kolom *AddressFree* tersebut harus diisi dengan alamat lengkap. Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70011	*Organisation Account Holder. IN*	*Mandatory* Untuk menghindari kode eror ini, dalam hal LK tidak memiliki data TIN dari nasabah entitas, bagian 22 Acc Rep IN Organisation wajib dikosongkan.
70012	*Organisation Account Holder. Name*	*Validation* Nama Entitas pada bagian 24 Acc Rep Name Organisation wajib diisi lengkap
70013	*Organisation Account Holder. Address. AddressFix. City*	*Validation* jika *AddressFix* yang dipilih Dalam hal Pelapor memilih untuk mengisi opsi *AddressFix*, maka *City* atau Nama Kota wajib diisi pada 25 Acc Rep Address.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
		Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70014	*Organisation Account Holder. Address. AddressFree*	*Validation* jika *AddressFree* yang dipilih Dalam hal LK memilih untuk mengisi opsi *AddressFree*, maka kolom *AddressFree* pada 25 Acc Rep Address harus diisi dengan alamat lengkap. Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70015	*ReportingFI. IN*	*Mandatory* NPWP LK Pelapor wajib diisi dengan benar
70016	*ReportingFI. Name*	*Validation* Nama LK Pelapor wajib diisi dengan benar
70017	*ReportingFI. Address. AddressFix. City*	*Validation* jika *AddressFix* yang dipilih Dalam hal LK memilih untuk mengisi opsi *AddressFix*, maka *City* atau Nama Kota wajib diisi pada 13 RepFI Address. Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70018	*ReportingFI. Address. AddressFree*	*Validation* jika *AddressFree* yang dipilih Dalam hal LK memilih untuk mengisi opsi *AddressFree*, maka kolom *AddressFree* pada 13 RepFI Address harus diisi dengan alamat lengkap.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
		Untuk pelaporan pada SiPINA, alamat hanya boleh diisi pada AddressFree, tidak perlu mengisi AddressFix.
70019	*AccountNumber*	*Validation*. Catatan: Isi "NANUM" jika tidak ada nomor rekening Nomor Rekening wajib diisi pada bagian 20 *Account Report*. Dalam hal tidak tersedia nomor rekening, *Account Number* harus tetap diisi dengan NANUM (*No Account Number*)

3. *Fields* yang digunakan dalam proses koreksi (80000 – 89999)

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
80000	*DocRefID already used*	Nomor *DocRefID* sudah digunakan untuk *record* lain. Harus dipastikan *DocRefID* bersifat unik dan tidak terdapat duplikasi.
80001	*DocRefID format*	Struktur penomoran *DocRefID* tidak sesuai format yang benar. Harus dipastikan *DocRefID* diketik sesuai dengan format dalam petunjuk.
80002	*CorrDocRefId unknown*	*CorrDocRefId* merujuk pada kode yang tidak ada. Kode eror ini dapat terjadi apabila dalam *DocTypeIndic* di *ReportingFI* atau di *Account Report* menggunakan OECD2 (i.e. menunjukkan data ini merupakan data koreksi), dan pada kolom *CorrDocRefID* diisi

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
		dengan kode yang tidak dikenal (belum pernah dikirim sebelumnya). Untuk menghindari kode eror ini, apabila terdapat perbaikan laporan dari LK sebelum data dipertukarkan, laporan tersebut dianggap sebagai data baru, sehingga *CorrDocRefID* wajib dikosongkan.
80003	*CorrDocRefId no longer valid*	*Record* yang dikoreksi tidak valid (bisa jadi akibat dari koreksi sebelumnya), sehingga tidak ada informasi lebih lanjut yang perlu diisi Kode eror ini dapat terjadi apabila dalam *DocTypeIndic* di *ReportingFI* atau *di Account Report* menggunakan OECD2 (i.e. menunjukkan data ini merupakan data koreksi), dan pada kolom *CorrDocRefID* diisi dengan kode yang sudah tidak valid (sudah pernah dikoreksi sebelumnya). Untuk menghindari kode eror ini, apabila terdapat perbaikan laporan dari LK sebelum data dipertukarkan, laporan tersebut dianggap sebagai data baru, sehingga *CorrDocRefID* wajib dikosongkan.
80004	*CorrDocRefId for new data*	*CorrDocRefID* diisi padahal keterangan menunjukkan bahwa ini data baru Kode eror ini dapat terjadi apabila dalam *DocTypeIndic* di *ReportingFI* atau di *Account Report* menggunakan OECD1 (i.e. menunjukkan bahwa seharusnya data ini data baru), dan pada kolom *CorrDocRefID*

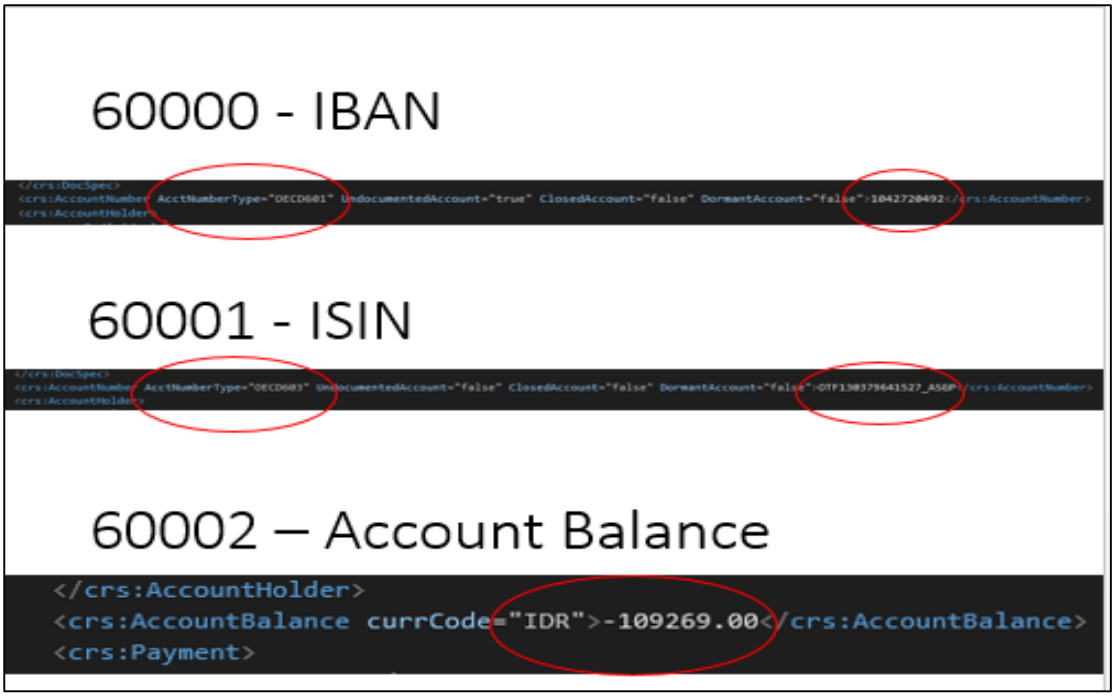
Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
		diisi. Seharusnya untuk data baru (OECD1), kolom *CorrDocRefID* wajib dikosongkan. Untuk menghindari kode eror ini, apabila terdapat perbaikan laporan dari LK sebelum data dipertukarkan, laporan tersebut dianggap sebagai data baru, sehingga *CorrDocRefID* wajib dikosongkan.
80005	*MissingCorrDocRefId*	Elemen yang dikoreksi tidak merujuk pada *CorrDocRefID* manapun Kode eror ini dapat terjadi apabila dalam *DocTypeIndic* di *ReportingFI* atau di *Account Report* menggunakan OECD2 (i.e. menunjukkan data ini merupakan data koreksi), dan pada kolom *CorrDocRefID* dikosongkan. Seharusnya untuk data koreksi (OECD2), kolom *CorrDocRefID* harus diisi. Untuk menghindari kode eror ini, apabila terdapat perbaikan laporan dari LK sebelum data dipertukarkan, laporan tersebut dianggap sebagai data baru, sehingga *CorrDocRefID* wajib dikosongkan.
80006	*DocSpec. CorrMessageRefId*	*CorrMessageRefID* diabaikan untuk pengisian pada level *DocSpec.*
80007	*MessageSpec. CorrMessageRefID*	*CorrMessageRefID* diabaikan untuk pengisian pada level *Message Header.*
80008	*Resend Option*	Pilihan *Resend* hanya digunakan jika Lembaga Keuangan Pelapor akan

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
		mengirimkan ulang elemen *Reporting FI* untuk tahun periode pelaporan yang sama.
80009	*Delete. ReportingFI*	Data *ReportingFI* tidak bisa dihapus tanpa menghapus semua data *Account Reports* terkait.
80010	*MessageTypeIndic*	Suatu pesan hanya dapat berisikan data baru (OECD1) atau data pembetulan/data koreksi/data yang dihapus (OECD2 dan OECD3) namun tidak boleh berisikan data kombinasi keduanya. Untuk menghindari kode kesalahan ini, dapat merujuk kepada ilustrasi berikut: a. Apabila *MessageTypeIndic* diisi dengan CRS701 (i.e. data baru), maka pada bagian *DocTypeIndic* di *Account Report* atau *ReportingFI* harus diisi dengan OECD1 (data baru). b. Apabila *MessageTypeIndic* diisi dengan CRS702 (i.e. data koreksi), maka pada bagian *DocTypeIndic* di *Account Report* atau *ReportingFI* harus diisi dengan OECD2.
80011	*CorrDocRefID twice in same message*	*DocRefID* tidak bisa dikoreksi atau dihapus 2 kali pada laporan yang sama. Untuk menghindari kode kesalahan ini, pastikan *CorrDocRefID* tidak berulang dalam satu laporan yang sama.
80012	*Reporting Period*	1 Laporan tidak boleh mengandung 2 periode laporan yang berbeda.

Kode Kesalahan	Deskripsi	Keterangan
80013	*Resend Option, unknown DocRefID*	*DocRefID* pada elemen *ReportingFI* tidak dikenal ketika menggunakan *DocTypeIndic* "OECD0" (Pilihan *Resend*).
80014	*Resend Option, DocRefID is no longer valid*	*DocRefID* pada elemen *ReportingFI* yang menggunakan *DocTypeIndic* "OECD0" (Pilihan Resend) sudah tidak valid dikarenakan atas *DocRefID* tersebut telah dilakukan pembetulan sebelumnya/terdapat *DocRefID* yang terbaru setelah pembetulan sebelumnya.
80015	*CrsBody*	*CRS Body* harus selalu tersedia. *CRS Body* hanya dapat diabaikan pada pelaporan nihil (*MessageTypeIndic* "CRS703") dan *SendingCompanyIN* diabaikan.

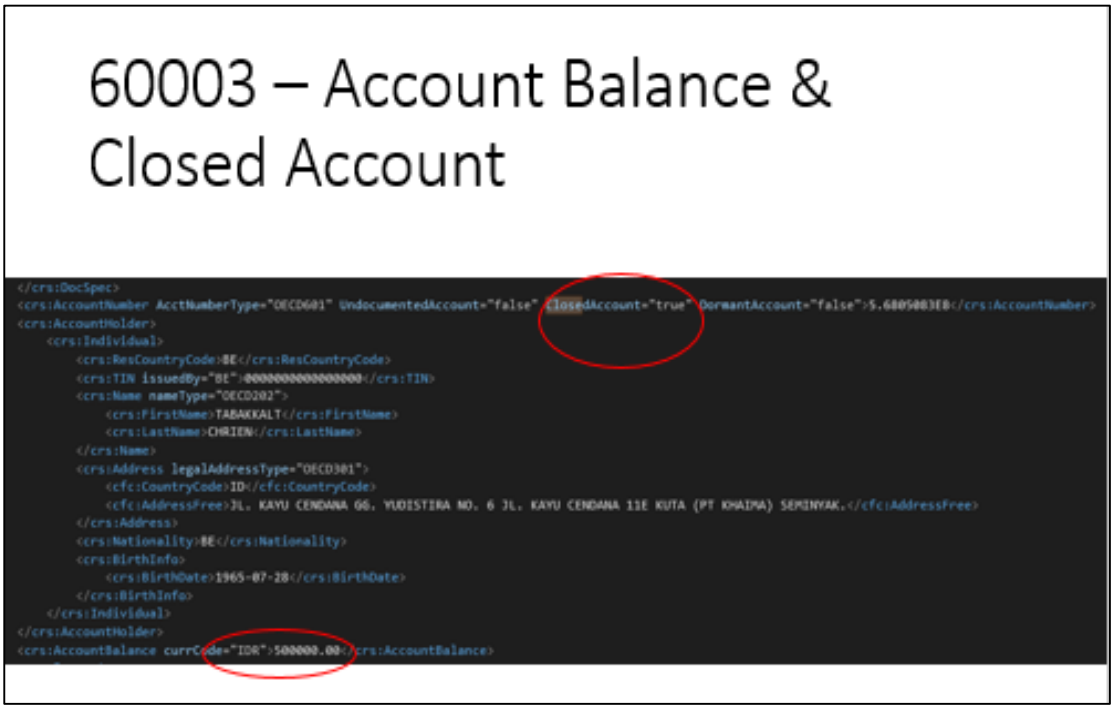
8.4. Tampilan Bentuk Error

1. Bentuk *Error* Kode 60000, 60001 dan 60002



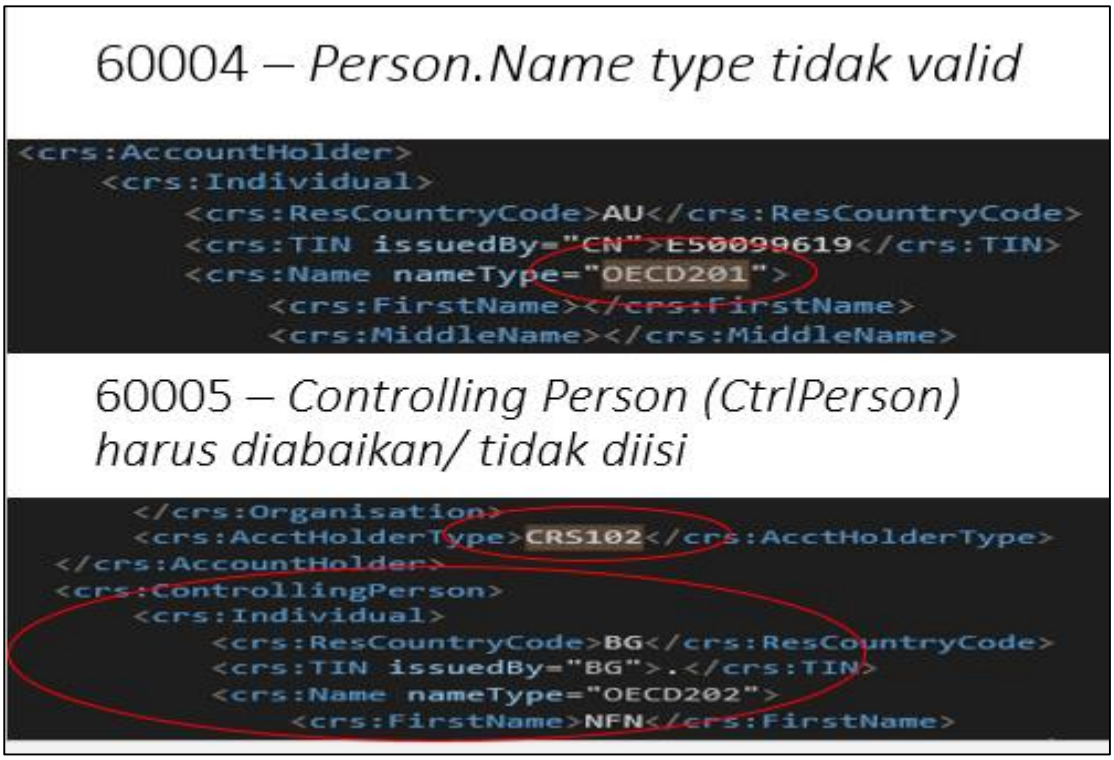
Gambar 57 Bentuk Error Kode 60000, 60001, 60002

2. Bentuk *Error* Kode 60003



Gambar 58 Bentuk Error Kode 60003

3. Bentuk Kode *Error 60004 dan 60005*



Gambar 59 Bentuk Error Kode 60004 dan 60005

4. Bentuk *Error* Kode 60006 dan 60007



Gambar 60 Bentuk Error Kode 60006 dan 60007

5. Bentuk *Error* Kode 60011



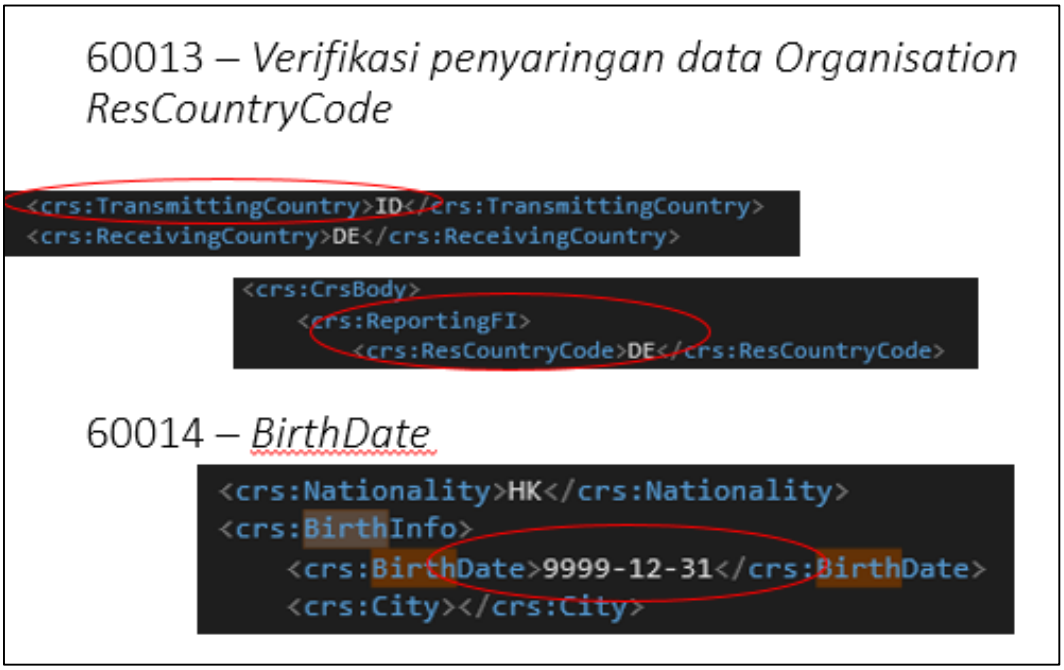
Gambar 61 Bentuk Error Kode 60011

6. Bentuk *Error* Kode 60012



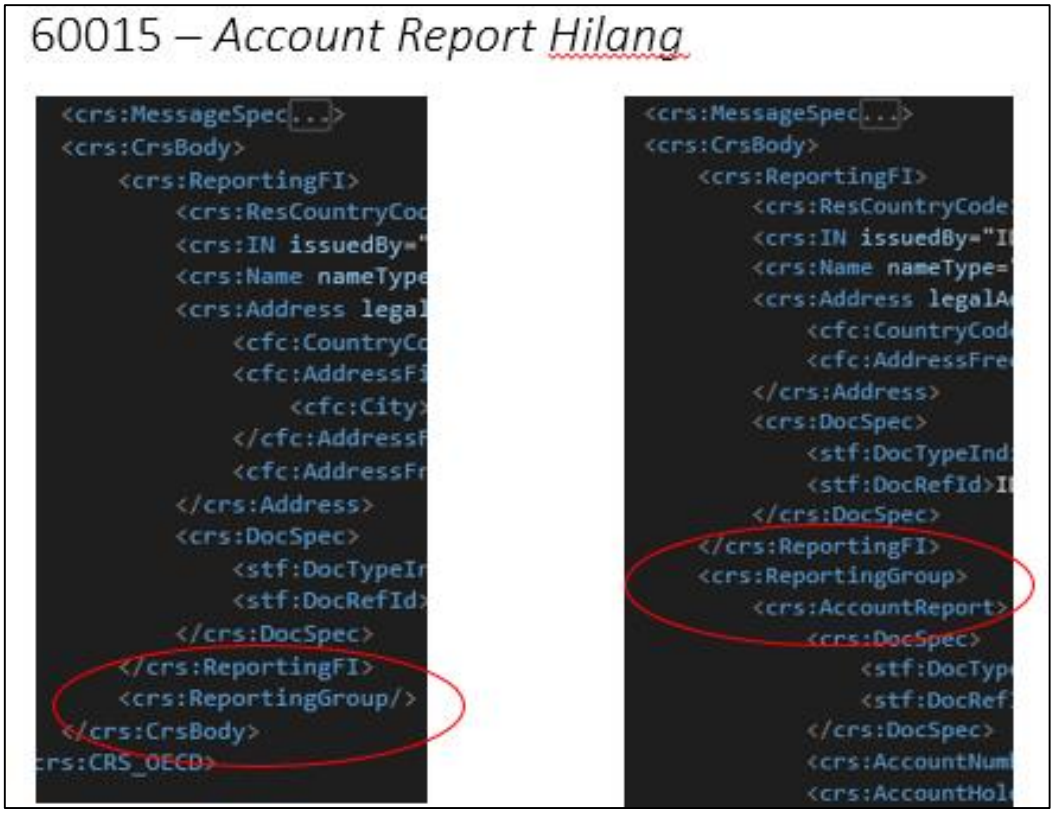
Gambar 62 Bentuk Error Kode 60012

7. Bentuk *Error* Kode 60013 dan 60014



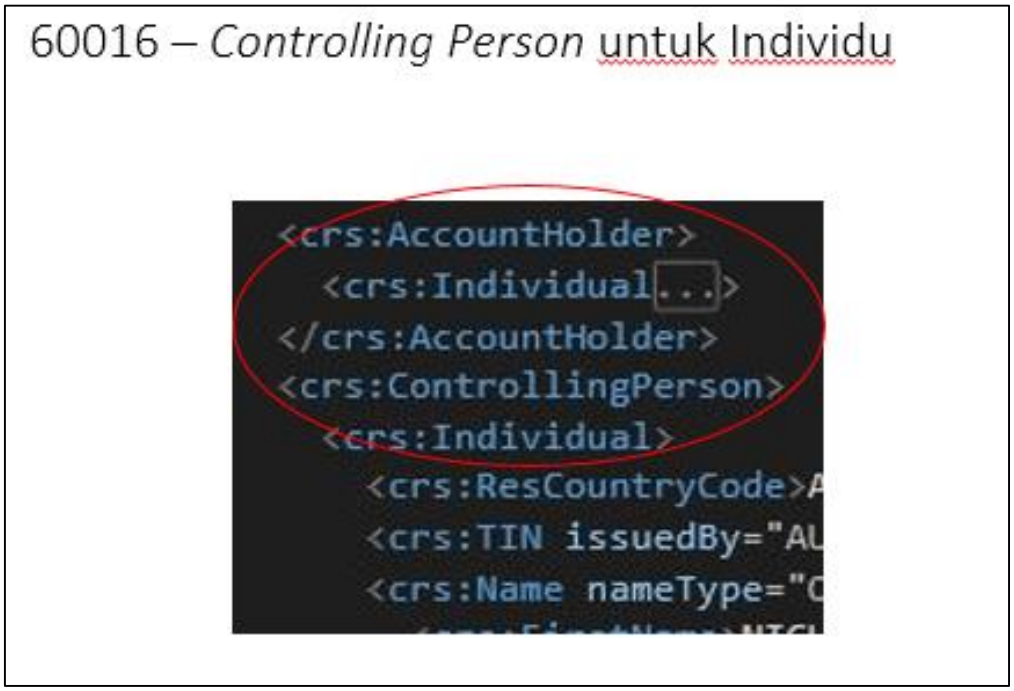
Gambar 63 Bentuk Error Kode 60013 dan 60014

8. Bentuk *Error* Kode 60015



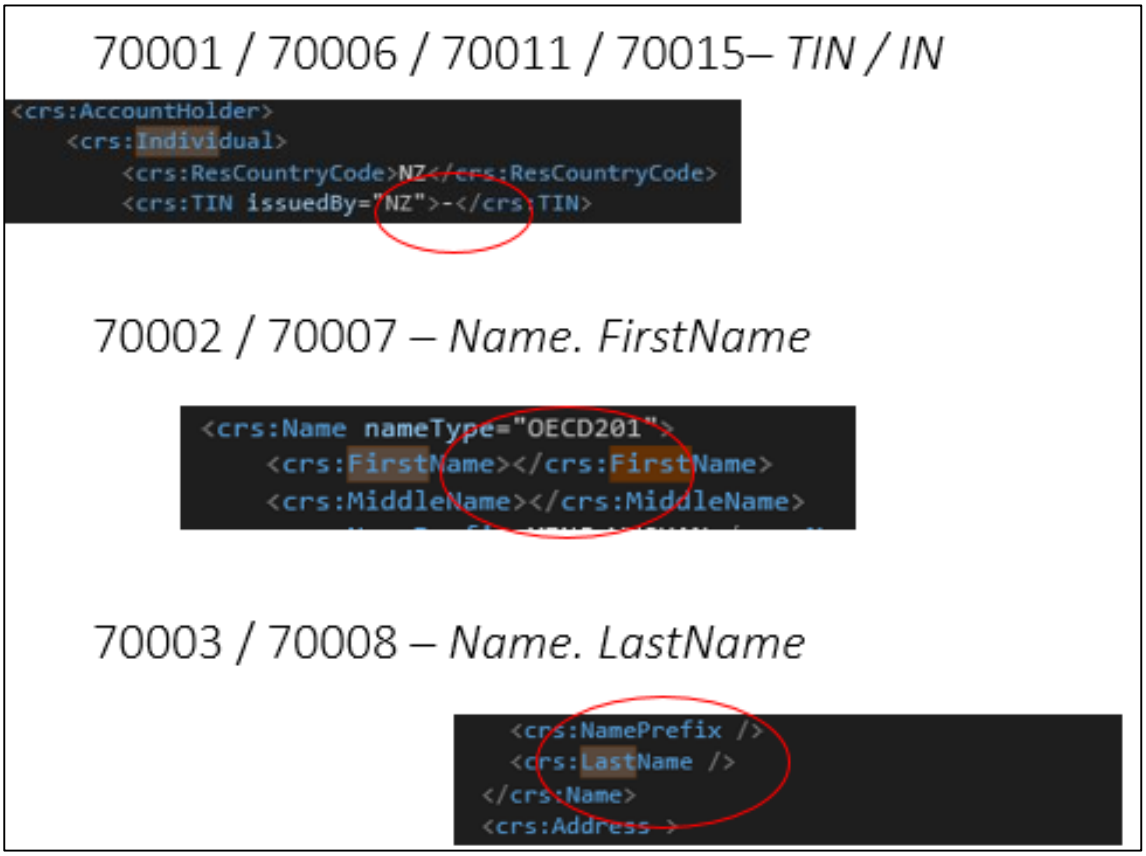
Gambar 64 Bentuk Kode Error 60015

9. Bentuk *Error* Kode 60016



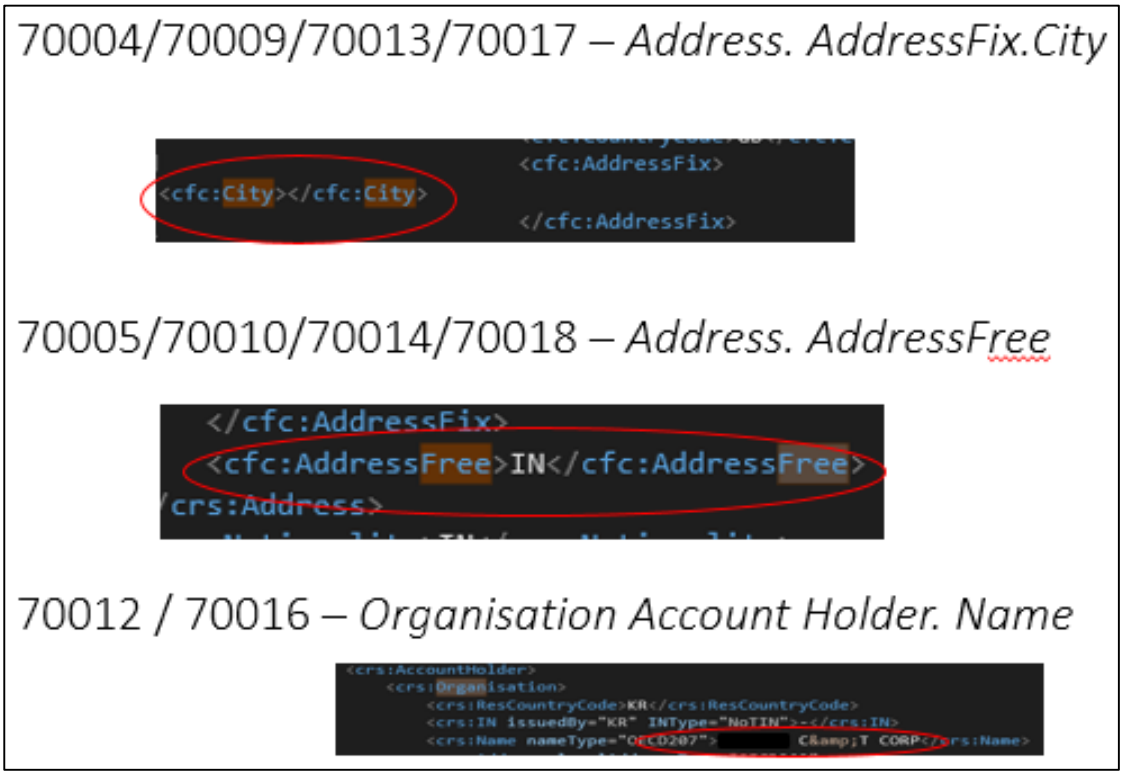
Gambar 65 Bentuk Kode Error 60016

10. Bentuk *Error* Kode 70001 -70015 (TIN dan Name)



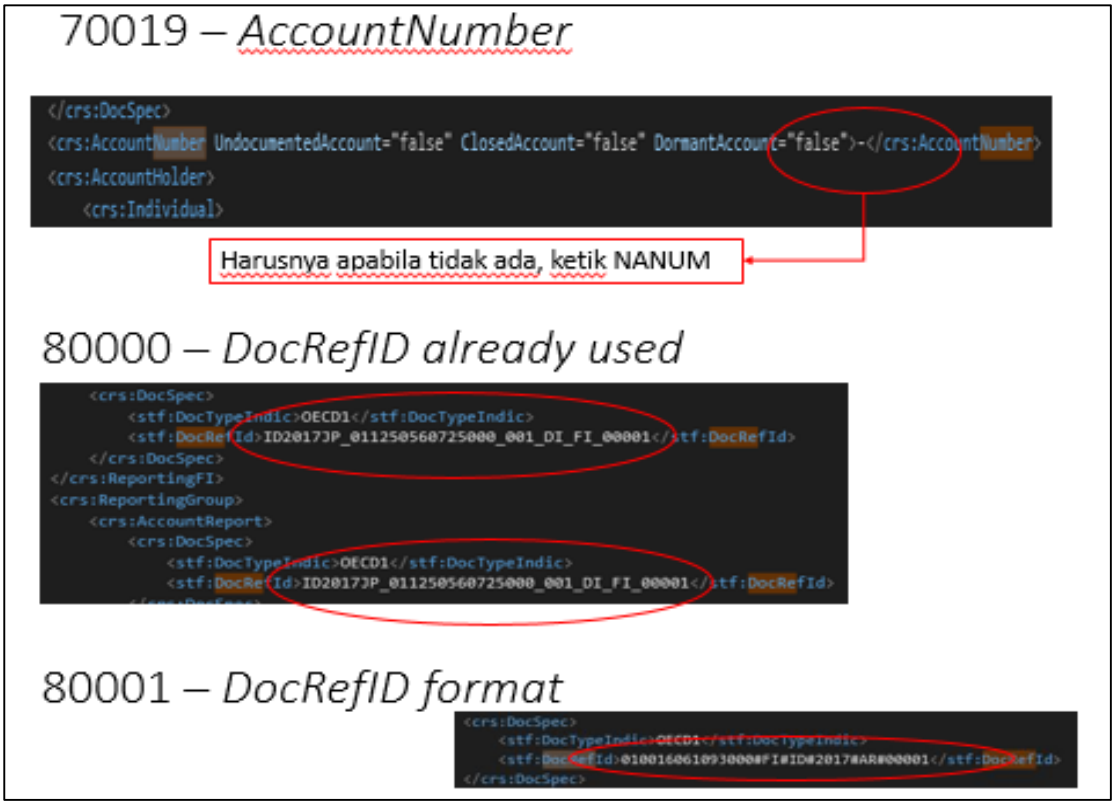
Gambar 66 Bentuk Kode Error 7001 - 70015 (TIN dan Name)

11. Bentuk *Error* Kode 70004 – 70017 (Address dan Organitation Name)



Gambar 67 Bentuk Error Kode 70004 – 70017 (Address dan Organitation Name)

12. Bentuk *Error* Kode 70019, 8000 dan 80001



Gambar 68 Bentuk Error Kode 70019, 8000 dan 80001

13. Bentuk *Error* Kode 80002 – 80005



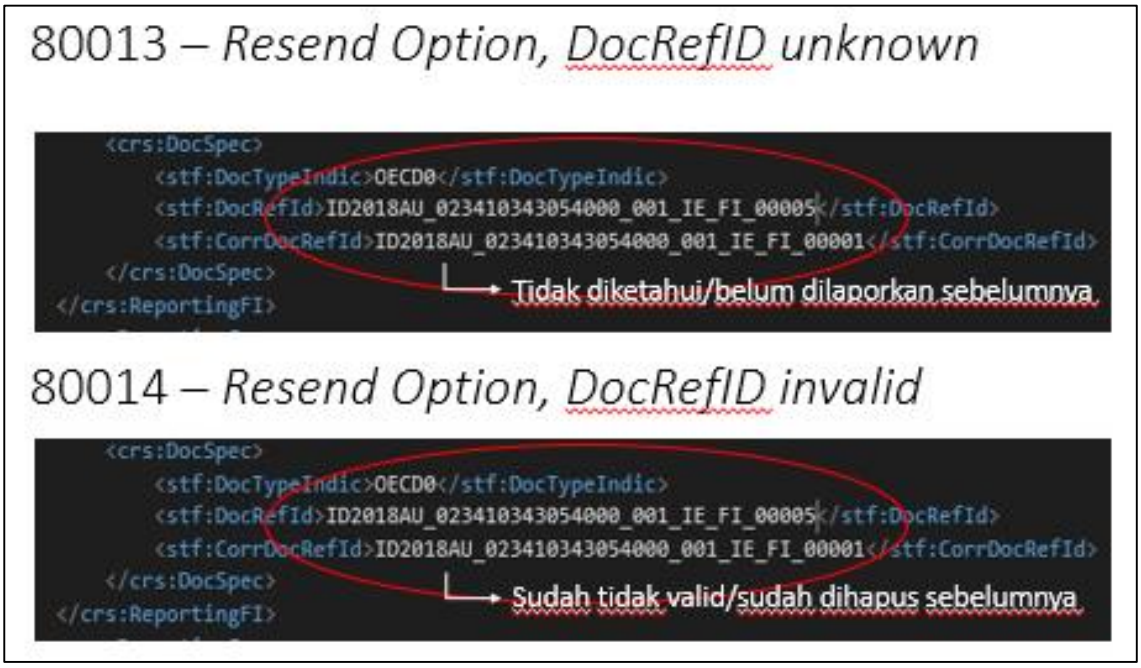
Gambar 69 Bentuk Error Kode 80002 – 80005

14. Bentuk *Error* Kode 80006 dan 80010



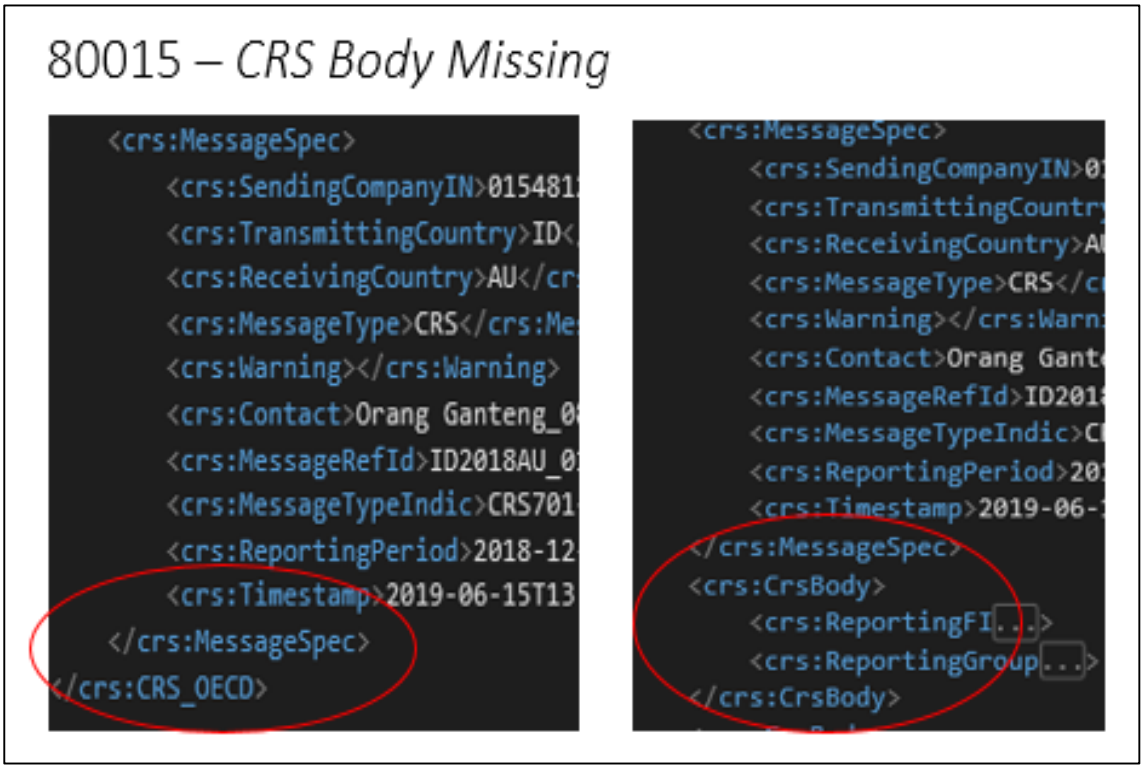
Gambar 70 Bentuk Error Kode 80006 dan 80010

15. Bentuk *Error* Kode 80013 dan 80014



Gambar 71 Bentuk Error Kode 800013 dan 80014

16. Bentuk *Error* Kode 80015



Gambar 72 Bentuk Error 80015

8.5. Tambahan Validasi SiPINA (Khusus Pelapor Dari Indonesia)

Untuk pelapor yang berasal dari Lembaga Keuangan di Indonesia, maka akan terdapat validasi khusus dalam penyampaian laporan melalui SiPINA.

1. Validasi *Record*

Kode	Deskripsi	Keterangan
98000	Duplicate DocRefID in XML Document	Terdapat duplikasi DocREfID pada XML Document
98001	Incorrect DocRefID Format	Terdapat Kesalahan dalam format DocRefID
98002	Reporting FI(s) is not complete	Pelaporan Reksa Dana, terdapat Reksa Dana yang sudah dideklarasikan namun tidak terdapat pada Reporting FI
98004	Account Number Type must be deleted	AccountNumberType tidak boleh ada pada laporan
98005	Reporting FI's TIN must be NPWP of Reporting FI's DocRefID.	TIN pada Repoting FI harus NPWP dari pelapor
98006	AddressFix must be omitted, use AddressFree instead.	Laporan harus menggunakan AddressFree tidak dapat menggunakan AddressFIx

2. Validasi *File Upload*

No.	Keterangan
1.	Pengecekan format file kirim Dimana file laporan harus ter-enkripsi dengan format .7zip.
2.	Pengecekan penamaan file kirim SiPINA akan melakukan validasi untuk mencocokan nomor NPWP, kode Sektor dan sub sektor dan tahun lapor.
3.	Pengecekan *Password* Transfer File

No.	Keterangan
	Dimana *password engkripsi* file laporan akan di validasi dengan *password* transfer file yang telah di daftarkan oleh Pelapor pada saat registrasi.
3.	Pengecekan format file laporan Dimana file laporan harus berupa .xml.

9. Ketersediaan Sistem

Penggunaan aplikasi SiPINA akan beroperasi pada hari Senin sampai dengan Minggu selama 24 (dua puluh empat) jam setiap harinya.

10. Pihak yang Dapat Dihubungi

Unit Kerja yang Dapat Dihubungi	No Telepon	No Fax	Email
Helpdesk Sistem Informasi OJK	021-29600000 ext. 7000	N/A	helpdesk@ojk.go.id
Administrasi Aplikasi SiPINA	N/A	N/A	sipina.info@ojk.go.id
Helpdesk AEOI Pajak	N/A	N/A	aeoi@pajak.go.id

11. Daftar Kode Pelaporan SiPINA

1. Klasifikasi LJK Berdasarkan Sub Sektor

   Penggunaan kode digunakan untuk penulisan Document Ref ID pada isian FI dan Account Report.

Kode	Kepanjangan	Penjelasan	Industri
CI	Custodial Institution	Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Kustodian	Bank Kustodian
DI	Depository Institution	Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Simpanan	BUK, BUS, BPR, BPRS
IE	Investment Entity	Lembaga Keuangan sebagai Entitas Investasi	Perusahaan Efek dan Manajer Investasi
IN	Insurance Company	Lembaga Keuangan sebagai Perusahaan Asuransi Tertentu	Asuransi Jiwa

2. Ketentuan Khusus Bagi Perusahaan Yang Memiliki 2 (Dua) Jenis Kegiatan Usaha Dengan NPWP Yang Sama

Sektor	Sub Sektor	MsgRefId	Keterangan
Perbankan	Bank Umum	001	ID2018AD_123456789012345_**001**
Pasar Modal	Bank Kustodian	002	ID2018AD_123456789012345_**002**

Pasar Modal	Perusahaan Efek	001	ID2018AD_123456789012345_**001**
Pasar Modal	Manajer Investasi	002	• ID2018AD_123456789012345_**002** • Untuk DocRefID FI menggunakan NPWP KIK

3. Kode Negara (ISO – 3166)

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AF	AFGHANISTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AX	ALAND ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AL	ALBANIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	DZ	ALGERIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AS	AMERICAN SAMOA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AD	ANDORRA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AO	ANGOLA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AI	ANGUILLA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AQ	ANTARCTICA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AG	ANTIGUA AND BARBUDA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AR	ARGENTINA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AM	ARMENIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AW	ARUBA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AU	AUSTRALIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AT	AUSTRIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AZ	AZERBAIJAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BS	BAHAMAS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BH	BAHRAIN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BD	BANGLADESH
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BB	BARBADOS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BY	BELARUS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BE	BELGIUM
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BZ	BELIZE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BJ	BENIN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BM	BERMUDA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BT	BHUTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BO	BOLIVIA, PLURINATIONAL STATE OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BQ	BONAIRE, SINT EUSTATIUS AND SABA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BA	BOSNIA AND HERZEGOVINA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BW	BOTSWANA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BV	BOUVET ISLAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BR	BRAZIL

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IO	BRITISH INDIAN OCEAN TERRITORY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BN	BRUNEI DARUSSALAM
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BG	BULGARIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BF	BURKINA FASO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BI	BURUNDI
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KH	CAMBODIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CM	CAMEROON
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CA	CANADA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CV	CAPE VERDE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KY	CAYMAN ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CF	CENTRAL AFRICAN REPUBLIC
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TD	CHAD
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CL	CHILE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CN	CHINA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CX	CHRISTMAS ISLAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CC	COCOS (KEELING) ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CO	COLOMBIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KM	COMOROS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CG	CONGO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CD	CONGO, THE DEMOCRATIC REPUBLIC OF THE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CK	COOK ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CR	COSTA RICA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CI	COTE D'IVOIRE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	HR	CROATIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CU	CUBA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CW	CURACAO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CY	CYPRUS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CZ	CZECH REPUBLIC
ISO-3166 Alpha 2 country codes	DK	DENMARK
ISO-3166 Alpha 2 country codes	DJ	DJIBOUTI
ISO-3166 Alpha 2 country codes	DM	DOMINICA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	DO	DOMINICAN REPUBLIC

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	EC	ECUADOR
ISO-3166 Alpha 2 country codes	EG	EGYPT
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SV	EL SALVADOR
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GQ	EQUATORIAL GUINEA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ER	ERITREA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	EE	ESTONIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ET	ETHIOPIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	FK	FALKLAND ISLANDS (MALVINAS)
ISO-3166 Alpha 2 country codes	FO	FAROE ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	FJ	FIJI
ISO-3166 Alpha 2 country codes	FI	FINLAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	FR	FRANCE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GF	FRENCH GUIANA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PF	FRENCH POLYNESIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TF	FRENCH SOUTHERN TERRITORIES
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GA	GABON
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GM	GAMBIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GE	GEORGIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	DE	GERMANY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GH	GHANA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GI	GIBRALTAR
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GR	GREECE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GL	GREENLAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GD	GRENADA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GP	GUADELOUPE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GU	GUAM
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GT	GUATEMALA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GG	GUERNSEY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GN	GUINEA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GW	GUINEA-BISSAU
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GY	GUYANA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	HT	HAITI

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	HM	HEARD ISLAND AND MCDONALD ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	VA	HOLY SEE (VATICAN CITY STATE)
ISO-3166 Alpha 2 country codes	HN	HONDURAS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	HK	HONG KONG
ISO-3166 Alpha 2 country codes	HU	HUNGARY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IS	ICELAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IN	INDIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ID	INDONESIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IR	IRAN, ISLAMIC REPUBLIC OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IQ	IRAQ
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IE	IRELAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IM	ISLE OF MAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IL	ISRAEL
ISO-3166 Alpha 2 country codes	IT	ITALY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	JM	JAMAICA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	JP	JAPAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	JE	JERSEY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	JO	JORDAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KZ	KAZAKHSTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KE	KENYA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KI	KIRIBATI
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KP	KOREA, DEMOCRATIC PEOPLE'S REPUBLIC OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KR	KOREA, REPUBLIC OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KW	KUWAIT
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KG	KYRGYZSTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LA	LAO PEOPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LV	LATVIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LB	LEBANON
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LS	LESOTHO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LR	LIBERIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LY	LIBYA

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LI	LIECHTENSTEIN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LT	LITHUANIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LU	LUXEMBOURG
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MO	MACAO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MK	MACEDONIA, THE FORMER YUGOSLAV REPUBLIC OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MG	MADAGASCAR
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MW	MALAWI
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MY	MALAYSIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MV	MALDIVES
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ML	MALI
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MT	MALTA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MH	MARSHALL ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MQ	MARTINIQUE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MR	MAURITANIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MU	MAURITIUS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	YT	MAYOTTE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MX	MEXICO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	FM	MICRONESIA, FEDERATED STATES OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MD	MOLDOVA, REPUBLIC OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MC	MONACO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MN	MONGOLIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ME	MONTENEGRO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MS	MONTSERRAT
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MA	MOROCCO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MZ	MOZAMBIQUE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MM	MYANMAR
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NA	NAMIBIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NR	NAURU
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NP	NEPAL
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NL	NETHERLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NC	NEW CALEDONIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NZ	NEW ZEALAND

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NI	NICARAGUA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NE	NIGER
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NG	NIGERIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NU	NIUE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NF	NORFOLK ISLAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MP	NORTHERN MARIANA ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	NO	NORWAY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	OM	OMAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PK	PAKISTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PW	PALAU
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PS	PALESTINE, STATE OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PA	PANAMA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PG	PAPUA NEW GUINEA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PY	PARAGUAY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PE	PERU
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PH	PHILIPPINES
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PN	PITCAIRN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PL	POLAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PT	PORTUGAL
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PR	PUERTO RICO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	QA	QATAR
ISO-3166 Alpha 2 country codes	RE	REUNION
ISO-3166 Alpha 2 country codes	RO	ROMANIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	RU	RUSSIAN FEDERATION
ISO-3166 Alpha 2 country codes	RW	RWANDA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	BL	SAINT BARTHELEMY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SH	SAINT HELENA, ASCENSION AND TRISTAN DA CUNHA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	KN	SAINT KITTS AND NEVIS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LC	SAINT LUCIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	MF	SAINT MARTIN (FRENCH PART)
ISO-3166 Alpha 2 country codes	PM	SAINT PIERRE AND MIQUELON
ISO-3166 Alpha 2 country codes	VC	SAINT VINCENT AND THE GRENADINES

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	WS	SAMOA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SM	SAN MARINO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ST	SAO TOME AND PRINCIPE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SA	SAUDI ARABIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SN	SENEGAL
ISO-3166 Alpha 2 country codes	RS	SERBIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SC	SEYCHELLES
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SL	SIERRA LEONE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SG	SINGAPORE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SX	SINT MAARTEN (DUTCH PART)
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SK	SLOVAKIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SI	SLOVENIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SB	SOLOMON ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SO	SOMALIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ZA	SOUTH AFRICA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GS	SOUTH GEORGIA AND THE SOUTH SANDWICH ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SS	SOUTH SUDAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ES	SPAIN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	LK	SRI LANKA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SD	SUDAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SR	SURINAME
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SJ	SVALBARD AND JAN MAYEN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SZ	SWAZILAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SE	SWEDEN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	CH	SWITZERLAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	SY	SYRIAN ARAB REPUBLIC
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TW	TAIWAN, PROVINCE OF CHINA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TJ	TAJIKISTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TZ	TANZANIA, UNITED REPUBLIC OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TH	THAILAND
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TL	TIMOR-LESTE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TG	TOGO

Kode ISO	Kode	Keterangan
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TK	TOKELAU
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TO	TONGA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TT	TRINIDAD AND TOBAGO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TN	TUNISIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TR	TURKEY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TM	TURKMENISTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TC	TURKS AND CAICOS ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	TV	TUVALU
ISO-3166 Alpha 2 country codes	UG	UGANDA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	UA	UKRAINE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	AE	UNITED ARAB EMIRATES
ISO-3166 Alpha 2 country codes	GB	UNITED KINGDOM
ISO-3166 Alpha 2 country codes	US	UNITED STATES
ISO-3166 Alpha 2 country codes	UM	UNITED STATES MINOR OUTLYING ISLANDS
ISO-3166 Alpha 2 country codes	UY	URUGUAY
ISO-3166 Alpha 2 country codes	UZ	UZBEKISTAN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	VU	VANUATU
ISO-3166 Alpha 2 country codes	VE	VENEZUELA, BOLIVARIAN REPUBLIC OF
ISO-3166 Alpha 2 country codes	VN	VIET NAM
ISO-3166 Alpha 2 country codes	VG	VIRGIN ISLANDS, BRITISH
ISO-3166 Alpha 2 country codes	VI	VIRGIN ISLANDS, U.S.
ISO-3166 Alpha 2 country codes	WF	WALLIS AND FUTUNA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	EH	WESTERN SAHARA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	YE	YEMEN
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ZM	ZAMBIA
ISO-3166 Alpha 2 country codes	ZW	ZIMBABWE
ISO-3166 Alpha 2 country codes	XK	KOSOVO
ISO-3166 Alpha 2 country codes	X5	STATELESS

4. Kode Mata Uang (ISO 4217)

Kode	Keterangan
AED	UAE Dirham: UNITED ARAB EMIRATES
AFN	Afghani: AFGHANISTAN
ALL	Lek: ALBANIA
AMD	Armenian Dram: ARMENIA
ANG	Netherlands Antillean Guilder: CURACAO; SINT MAARTEN (DUTCH PART)
AOA	Kwanza: ANGOLA
ARS	Argentine Peso: ARGENTINA
AUD	Australian Dollar: AUSTRALIA; CHRISTMAS ISLAND; COCOS (KEELING) ISLANDS; HEARD ISLAND AND McDONALD ISLANDS; KIRIBATI; NAURU; NORFOLK ISLAND; TUVALU
AWG	Aruban Florin: ARUBA
AZN	Azerbaijanian Manat: AZERBAIJAN
BAM	Convertible Mark: BOSNIA AND HERZEGOVINA
BBD	Barbados Dollar: BARBADOS
BDT	Taka: BANGLADESH
BGN	Bulgarian Lev: BULGARIA
BHD	Bahraini Dinar: BAHRAIN
BIF	Burundi Franc: BURUNDI
BMD	Bermudian Dollar: BERMUDA
BND	Brunei Dollar: BRUNEI DARUSSALAM
BOB	Boliviano: BOLIVIA, PLURINATIONAL STATE OF

Kode	Keterangan
BOV	Mvdol: BOLIVIA, PLURINATIONAL STATE OF
BRL	Brazilian Real: BRAZIL
BSD	Bahamian Dollar: BAHAMAS
BTN	Ngultrum: BHUTAN
BWP	Pula: BOTSWANA
BYR	Belarussian Ruble: BELARUS
BZD	Belize Dollar: BELIZE
CAD	Canadian Dollar: CANADA
CDF	Congolese Franc: CONGO, THE DEMOCRATIC REPUBLIC OF
CHE	WIR Euro: SWITZERLAND
CHF	Swiss Franc: LIECHTENSTEIN; SWITZERLAND
CHW	WIR Franc: SWITZERLAND
CLF	Unidades de fomento: CHILE
CLP	Chilean Peso: CHILE
CNY	Yuan Renminbi: CHINA
COP	Colombian Peso: COLOMBIA
COU	Unidad de Valor Real: COLOMBIA
CRC	Costa Rican Colon: COSTA RICA
CUC	Peso Convertible: CUBA
CUP	Cuban Peso: CUBA
CVE	Cape Verde Escudo: CAPE VERDE

Kode	Keterangan
CZK	Czech Koruna: CZECH REPUBLIC
DJF	Djibouti Franc: DJIBOUTI
DKK	Danish Krone: DENMARK; FAROE ISLANDS; GREENLAND
DOP	Dominican Peso: DOMINICAN REPUBLIC
DZD	Algerian Dinar: ALGERIA
EGP	Egyptian Pound: EGYPT
ERN	Nakfa: ERITREA
ETB	Ethiopian Birr: ETHIOPIA
EUR	Euro: ALAND ISLANDS; ANDORRA; AUSTRIA; BELGIUM; CYPRUS; ESTONIA; EUROPEAN UNION; FINLAND; FRANCE; FRENCH GUIANA; FRENCH SOUTHERN TERRITORIES; GERMANY; GREECE; GUADELOUPE; HOLY SEE (VATICAN CITY STATE); IRELAND; ITALY; LUXEMBOURG; MALTA; MARTINIQUE; MAYOTTE; MONACO; MONTENEGRO; NETHERLANDS; PORTUGAL; REUNION; SAINT BARTHELEMY; SAINT MARTIN (FRENCH PART); SAINT PIERRE AND MIQUELON; SAN MARINO; SLOVAKIA; SLOVENIA; SPAIN; Vatican City State (HOLY SEE)
FJD	Fiji Dollar: FIJI
FKP	Falkland Islands Pound: FALKLAND ISLANDS (MALVINAS)
GBP	Pound Sterling: GUERNSEY; ISLE OF MAN; JERSEY; UNITED KINGDOM
GEL	Lari: GEORGIA
GHS	Ghana Cedi: GHANA
GIP	Gibraltar Pound: GIBRALTAR
GMD	Dalasi: GAMBIA
GNF	Guinea Franc: GUINEA

Kode	Keterangan
GTQ	Quetzal: GUATEMALA
GYD	Guyana Dollar: GUYANA
HKD	Hong Kong Dollar: HONG KONG
HNL	Lempira: HONDURAS
HRK	Croatian Kuna: CROATIA
HTG	Gourde: HAITI
HUF	Forint: HUNGARY
IDR	Rupiah: INDONESIA
ILS	New Israeli Sheqel: ISRAEL
INR	Indian Rupee: BHUTAN; INDIA
IQD	Iraqi Dinar: IRAQ
IRR	Iranian Rial: IRAN, ISLAMIC REPUBLIC OF
ISK	Iceland Krona: ICELAND
JMD	Jamaican Dollar: JAMAICA
JOD	Jordanian Dinar: JORDAN
JPY	Yen: JAPAN
KES	Kenyan Shilling: KENYA
KGS	Som: KYRGYZSTAN
KHR	Riel: CAMBODIA
KMF	Comoro Franc: COMOROS
KPW	North Korean Won: KOREA, DEMOCRATIC PEOPLE'S REPUBLIC OF

Kode	Keterangan
KRW	Won: KOREA, REPUBLIC OF
KWD	Kuwaiti Dinar: KUWAIT
KYD	Cayman Islands Dollar: CAYMAN ISLANDS
KZT	Tenge: KAZAKHSTAN
LAK	Kip: LAO PEOPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC
LBP	Lebanese Pound: LEBANON
LKR	Sri Lanka Rupee: SRI LANKA
LRD	Liberian Dollar: LIBERIA
LSL	Loti: LESOTHO
LTL	Lithuanian Litas: LITHUANIA
LVL	Latvian Lats: LATVIA
LYD	Libyan Dinar: LIBYA
MAD	Moroccan Dirham: MOROCCO; WESTERN SAHARA
MDL	Moldovan Leu: MOLDOVA, REPUBLIC OF
MGA	Malagasy Ariary: MADAGASCAR
MKD	Denar: MACEDONIA, THE FORMER YUGOSLAV REPUBLIC OF
MMK	Kyat: MYANMAR
MNT	Tugrik: MONGOLIA
MOP	Pataca: MACAO
MRO	Ouguiya: MAURITANIA
MUR	Mauritius Rupee: MAURITIUS

Kode	Keterangan
MVR	Rufiyaa: MALDIVES
MWK	Kwacha: MALAWI
MXN	Mexican Peso: MEXICO
MXV	Mexican Unidad de Inversion (UDI): MEXICO
MYR	Malaysian Ringgit: MALAYSIA
MZN	Mozambique Metical: MOZAMBIQUE
NAD	Namibia Dollar: NAMIBIA
NGN	Naira: NIGERIA
NIO	Cordoba Oro: NICARAGUA
NOK	Norwegian Krone: BOUVET ISLAND; NORWAY; SVALBARD AND JAN MAYEN
NPR	Nepalese Rupee: NEPAL
NZD	New Zealand Dollar: COOK ISLANDS; NEW ZEALAND; NIUE; PITCAIRN; TOKELAU
OMR	Rial Omani: OMAN
PAB	Balboa: PANAMA
PEN	Nuevo Sol: PERU
PGK	Kina: PAPUA NEW GUINEA
PHP	Philippine Peso: PHILIPPINES
PKR	Pakistan Rupee: PAKISTAN
PLN	Zloty: POLAND
PYG	Guarani: PARAGUAY
QAR	Qatari Rial: QATAR

Kode	Keterangan
RON	New Romanian Leu: ROMANIA
RSD	Serbian Dinar: SERBIA
RUB	Russian Ruble: RUSSIAN FEDERATION
RWF	Rwanda Franc: RWANDA
SAR	Saudi Riyal: SAUDI ARABIA
SBD	Solomon Islands Dollar: SOLOMON ISLANDS
SCR	Seychelles Rupee: SEYCHELLES
SDG	Sudanese Pound: SUDAN
SEK	Swedish Krona: SWEDEN
SGD	Singapore Dollar: SINGAPORE
SHP	Saint Helena Pound: SAINT HELENA, ASCENSION AND TRISTAN DA CUNHA
SLL	Leone: SIERRA LEONE
SOS	Somali Shilling: SOMALIA
SRD	Surinam Dollar: SURINAME
SSP	South Sudanese Pound: SOUTH SUDAN
STD	Dobra: SAO TOME AND PRINCIPE
SVC	El Salvador Colon: EL SALVADOR
SYP	Syrian Pound: SYRIAN ARAB REPUBLIC
SZL	Lilangeni: SWAZILAND
THB	Baht: THAILAND
TJS	Somoni: TAJIKISTAN

Kode	Keterangan
TMT	Turkmenistan New Manat: TURKMENISTAN
TND	Tunisian Dinar: TUNISIA
TOP	Pa'anga: TONGA
TRY	Turkish Lira: TURKEY
TTD	Trinidad and Tobago Dollar: TRINIDAD AND TOBAGO
TWD	New Taiwan Dollar: TAIWAN, PROVINCE OF CHINA
TZS	Tanzanian Shilling: TANZANIA, UNITED REPUBLIC OF
UAH	Hryvnia: UKRAINE
UGX	Uganda Shilling: UGANDA
USD	US Dollar: AMERICAN SAMOA; BONAIRE; SINT EUSTATIUS AND SABA; BRITISH INDIAN OCEAN TERRITORY; ECUADOR; EL SALVADOR; GUAM; HAITI; MARSHALL ISLANDS; MICRONESIA, FEDERATED STATES OF; NORTHERN MARIANA ISLANDS; PALAU; PANAMA; PUERTO RICO; TIMOR-LESTE; TURKS AND CAICOS ISLANDS, UNITED STATES; UNITED STATES MINOR OUTLYING ISLANDS; VIRGIN ISLANDS (BRITISH); VIRGIN ISLANDS (US)
USN	US Dollar (Next day): UNITED STATES
USS	US Dollar (Same day): UNITED STATES
UYI	Uruguay Peso en Unidades Indexadas (URUIURUI): URUGUAY
UYU	Peso Uruguayo: URUGUAY
UZS	Uzbekistan Sum: UZBEKISTAN
VEF	Bolivar: VENEZUELA, BOLIVARIAN REPUBLIC OF
VND	Dong: VIET NAM
VUV	Vatu: VANUATU

Kode	Keterangan
WST	Tala: SAMOA
XAF	CFA Franc BEAC: CAMEROON; CENTRAL AFRICAN REPUBLIC; CHAD; CONGO; EQUATORIAL GUINEA; GABON
XAG	Silver: ZZ11_Silver
XAU	Gold: ZZ08_Gold
XBA	Bond Markets Unit European Composite Unit (EURCO): ZZ01_Bond Markets Unit European_EURCO
XBB	Bond Markets Unit European Monetary Unit (E.M.U.-6): ZZ02_Bond Markets Unit European_EMU-6
XBC	Bond Markets Unit European Unit of Account 9 (E.U.A.-9): ZZ03_Bond Markets Unit European_EUA-9
XBD	Bond Markets Unit European Unit of Account 17 (E.U.A.-17): ZZ04_Bond Markets Unit European_EUA-17
XCD	East Caribbean Dollar: ANGUILLA; ANTIGUA AND BARBUDA; DOMINICA; GRENADA; MONTSERRAT; SAINT KITTS AND NEVIS; SAINT LUCIA; SAINT VINCENT AND THE GRENADINES
XDR	SDR (Special Drawing Right): INTERNATIONAL MONETARY FUND (IMF)
XFU	UIC-Franc: ZZ05_UIC-Franc
XOF	CFA Franc BCEAO: BENIN; BURKINA FASO; COTE D'IVOIRE; GUINEA-BISSAU; MALI; NIGER; SENEGAL; TOGO
XPD	Palladium: ZZ09_Palladium
XPF	CFP Franc: FRENCH POLYNESIA; NEW CALEDONIA; WALLIS AND FUTUNA
XPT	Platinum: ZZ10_Platinum
XSU	Sucre: SISTEMA UNITARIO DE COMPENSACION REGIONAL DE PAGOS "SUCRE"
XUA	ADB Unit of Account: MEMBER COUNTRIES OF THE AFRICAN DEVELOPMENT BANK GROUP
XXX	The codes assigned for transactions where no currency is involved: ZZ07_No_Currency

Kode	Keterangan
YER	Yemeni Rial: YEMEN
ZAR	Rand: LESOTHO; NAMIBIA; SOUTH AFRICA
ZMW	Zambian Kwacha: ZAMBIA
ZWL	Zimbabwe Dollar: ZIMBABWE

5. Kode Laporan

DocType Indic	Acct Holder Type	Payment Type	Is Individual	Name Type	Legal Address Type	Acc Number Type	Ctrl Person Type	Message TypeIndic
OECD0	CRS101	CRS501	TRUE	OECD201	OECD301	OECD601	CRS801	CRS701
OECD1	CRS102	CRS502	FALSE	OECD202	OECD302	OECD602	CRS802	CRS702
OECD2	CRS103	CRS503		OECD203	OECD303	OECD603	CRS803	CRS703
OECD3		CRS504		OECD204	OECD304	OECD604	CRS804	
OECD11				OECD205	OECD305	OECD605	CRS805	
OECD12				OECD206			CRS806	
OECD13				OECD207			CRS807	
				OECD208			CRS808	
							CRS809	
							CRS810	
							CRS811	
							CRS812	
							CRS813	

Definisi untuk setiap kode laporan

1) OECD1

   Data Baru

2) OECD2

   Data Pembetulan (Data Koreksi)

3) OECD3

   Data yang dihapus

4) OECD202

   Individu (untuk orang pribadi)

5) OECD203

   Alias (nama sebutan lain, nama samaran)

6) OECD204

   Nick (nama panggilan)

7) OECD205
   aka (nama lain)
8) OECD206
   dba ("doing business as" atau nama pendek yang biasanya digunakan oleh perusahaan atau nama yang digunakan untuk kenalan)
9) OECD207
   Legal (nama resmi)
10) OECD208
    Atbirth (nama lahir)
11) OECD301
    Residential Or Business
12) OECD302
    Residential
13) OECD303
    Business
14) OECD304
    RegisteredOffice
15) OECD305
    Unspecified
16) CRS101
    Entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan
17) CRS102
    Orang pribadi atau entitas yang wajib dilaporkan
18) CRS103
    Entitas nonkeuangan pasif yang wajib dilaporkan berdasarkan CRS
19) CRS501
    Dividen
20) CRS502
    Bunga
21) CRS503
    Penjualan bruto (*gross proceeds*) atau penjualan kembali (*redemptions*)
22) CRS504
    Lainnya – CRS (misalnya penghasilan lain yang dihasilkan dari aset yang berada di dalam Rekening Keuangan

23) CRS701

Apabila berisikan laporan normal

24) CRS702

Apabila berisikan laporan pembetulan

25) CRS801

Pengendali entitas dari badan hukum (legal person) – berdasarkan kepemilikan

26) CRS802

Pengendali entitas dari badan hukum (legal person) – berdasarkan bentuk penguasaan lain

27) CRS803

Pengendali entitas dari badan hukum (legal person) – senior managing official

28) CRS804

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – trust - settlor

29) CRS805

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – trust - trustee

30) CRS806

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – trust - protector

31) CRS807

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – trust - beneficiary

32) CRS808

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – trust – bentuk lainnya

33) CRS809

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – bentuk lain–ekuivalen dengan settlor

34) CRS810

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – bentuk lain – ekuivalen dengan trustee

35) CRS811

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – bentuk lain – ekuivalen dengan protector.

36) CRS812

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – bentuk lain – ekuivalen dengan beneficiary.

37) CRS813

Pengendali entitas dari non-badan hukum (legal arrangement) – bentuk lain – ekuivalen dengan bentuk lainnya.

6. Ketentuan Lainnya

a. Untuk pelaporan yang disampaikan sebelum September 2019 tidak boleh mencantumkan element CorrMessageRefId dan CorrDocRefId.

b. Pengisian address untuk reporting FI dan acount report harus di isi menggunakan *address free,* baik untuk pelapor yang menggunakan XML dan Web Input/Excel.

c. Apabila terdapat nasabah yang merupakan individu, penulisan negara pada element ResCountryCode harus sama dengan RecevingCountry.

d. Apabila terdapat Nasabah berupa entitas dan memiliki Controling Person maka ResCountryCode harus sama dengan RecevingCountry.

e. Controling person hanya di isi untuk kode AccountHolderType **CRS101**.

f. Tanggal lahir dilaporkan sesuai data real dan tidak melebihi 1 Januari 1900 s.d 31 Desember periode data.

g. Penulisan 2 (Dua) angka dibelakang koma untuk *account balance* dan payment ditulis apa adanya tanpa ada penyesuaian/*round*.

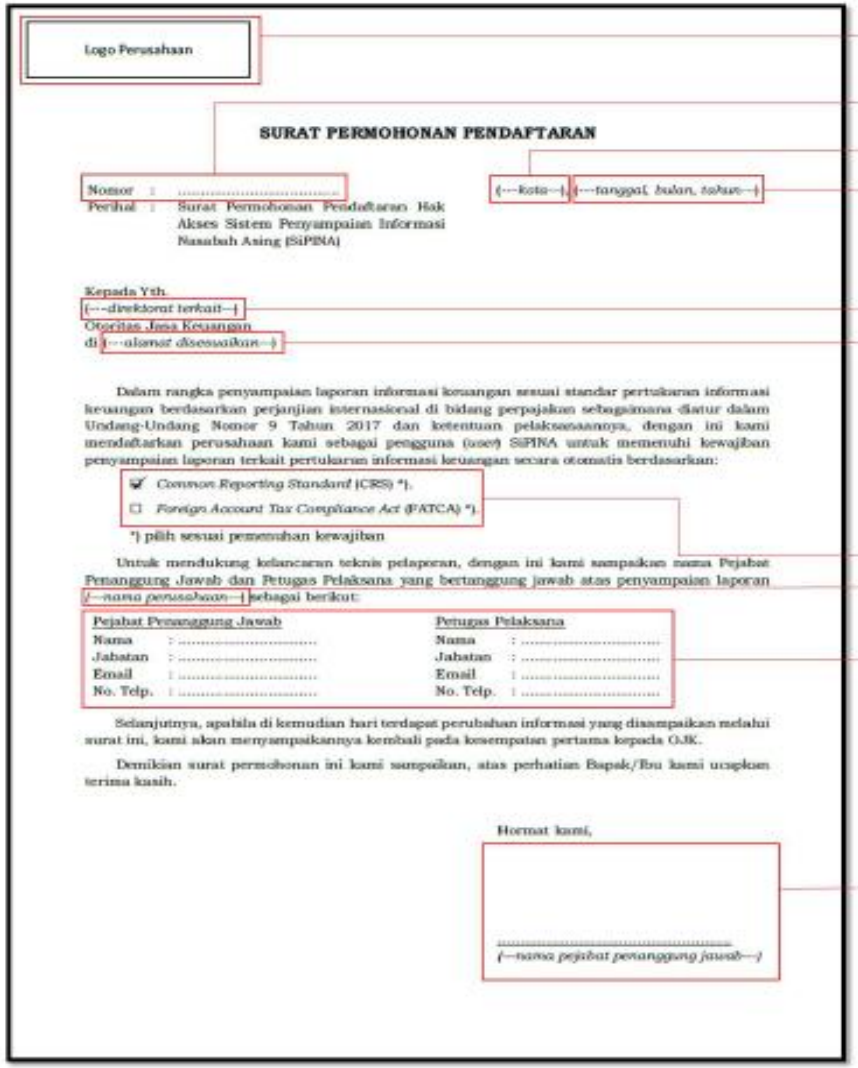
h. Apabila data TIN, First Name dan Account Number tidak diketahui maka pengisian dilakukan sebagai berikut.

Elemet		Cara Pengisian
TIN	:	NOTIN
FIRST NAME	:	NFN
Account Number	:	NANUM

i. Apabila element Closed Account bernilai "**True**" atau "**Y**" maka Account Balance harus di isi **nol** ("**0**").

Implementasi SiPINA merupakan bentuk kerjasama antara OJK dan DJP dalam memenuhi Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 (UU 9/2017) tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan.

LAMPIRAN – SURAT PERMOHONAN PENDAFTARAN



Logo Perusahaan

SURAT PERMOHONAN PENDAFTARAN

Nomor : .....
Perihal : Surat Permohonan Pendaftaran Hak Akses Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA)

(---kota---), (---tanggal, bulan, tahun---)

Kepada Yth.
(---direktorat terkait---)
Otoritas Jasa Keuangan
di (---alamat disesuaikan---)

Dalam rangka penyampaian laporan informasi keuangan sesuai standar pertukaran informasi keuangan berdasarkan perjanjian internasional di bidang perpajakan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 dan ketentuan pelaksanaannya, dengan ini kami mendaftarkan perusahaan kami sebagai pengguna (user) SiPINA untuk memenuhi kewajiban penyampaian laporan terkait pertukaran informasi keuangan secara otomatis berdasarkan:

☑ *Common Reporting Standard* (CRS) *).
☐ *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA) *).

*) pilih sesuai pemenuhan kewajiban

Untuk mendukung kelancaran teknis pelaporan, dengan ini kami sampaikan nama Pejabat Penanggung Jawab dan Petugas Pelaksana yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan (---nama perusahaan---) sebagai berikut:

Pejabat Penanggung Jawab		Petugas Pelaksana	
Nama	:	Nama	: .....
Jabatan	:	Jabatan	: .....
Email	:	Email	: .....
No. Telp.	:	No. Telp.	: .....

Selanjutnya, apabila di kemudian hari terdapat perubahan informasi yang disampaikan melalui surat ini, kami akan menyampaikannya kembali pada kesempatan pertama kepada OJK.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

.....
(---nama pejabat penanggung jawab---)

Dilengkapi dengan Logo Perusahaan. Logo Perusahaan dapat diletakan di sebelah kiri maupun kanan, sesuai dengan format surat LJK masing-masing

Diisi dengan nomor surat

Diisi dengan kota

Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun

Diisi dengan direktorat yang dituju sesuai dengan sektor LJK sebagai berikut:

1. **Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan**
   c.q. Direktorat Informasi Perbankan,
   bagi LJK berbentuk Bank Umum, Bank Umum Syariah, BPR, dan BPR Syariah
2. **Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) 1B**
   c.q. Direktorat Statistik dan Informasi IKNB,
   bagi LJK berbentuk Perusahaan Asuransi Jiwa, Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, Perusahaan Asuransi Umum, dan Perusahaan Asuransi Umum Syariah
3. **Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A**
   c.q. Direktorat Pengelolaan Investasi,
   bagi LJK berbentuk Perusahaan Efek, Manajer Investasi, dan Bank Kustodian.

Pilih sesuai dengan pemenuhan kewajiban

Diisi dengan nama perusahaan

Informasi Pejabat Penanggung Jawab dan Petugas Pelaksana harus dilengkapi seluruhnya, termasuk apabila Pejabat Penanggung Jawab juga merangkap sebagai Petugas Pelaksana

Ditandatangani oleh Pejabat Penanggung Jawab

Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing





Mari tuntaskan kewajiban untuk mendukung pelaksanaan AEOI – CRS 2019